

**PENGARUH MONITORING ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP
PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(STUDI DI BAZNAS PROVINSI SULTENG)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Jurusan Perbankan Syariah (PSY) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

RIFKY
NIM :17.3.15.0029

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 03 Agustus 2021M
24 Dzulhijah 1442 H

Penulis

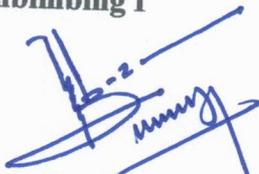
RIFKY
NIM. 17.3.15.0029

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah**" oleh RIFKY NIM: 17.3.15.0029, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dapat di ujiakan di depan Dewan penguji

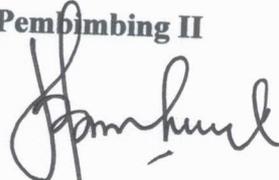
Palu, 03 Agustus 2021 M
24 Dzulhijah 1442 H

Pembimbing I



Dr. M. Taufan B. S.H., M.Ag., M.H
NIP. 19641206 200012 1 001

Pembimbing II



Dr. Sofyan Bachmid, M.M.
NIP. 19680325 200003 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Rifky NIM. 17.3.15.0029 dengan judul **“Pengaruh Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah”**, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 20 Agustus 2021 M yang bertepatan dengan tanggal 11 Dzulhijjah 1442 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.



Palu, 07 September 2021 M
29 Muharram 1443 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Soc., M.Com., Ph., D.	
Munaqisy 1	Irham Pakkawaru, S.E., M.Ak.	
Munaqisy 2	Nuriatullah, S.EI., M.EK.	
Pembimbing 1	Dr. M. Taufan B. S.H., M.Ag., M.H.	
Pembimbing 2	Dr. Sofyan Bachmid, M.M.	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Malkan, M.Ag.
NIP. 1968123 1199703 1 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Ayah Hi. Anwar dan Ibu Hj. Darmin yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya dan di tempat di sisi-Nya Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan .
4. Bapak Dr. Malkan, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Palu dan Bapak Abdul Jalil S.E.,M.M. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan

Syariah IAIN Palu, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.

5. Bapak Dr. M. Taufan B. S.H., M.Ag., M.H. selaku pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Teman-teman seperjuangan Riswan, Burhan, Buyung, dan beserta teman-teman jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis.
10. Segenap keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sepanjang perjalanan pendidikan penulis.
11. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
12. Semau pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan

kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 03 Agustus 2021 M
24 Dzulhijah 1442 H

Penulis

RIFKY
NIM. 17.3.15.0029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	10
1. Monitoring	10
2. Zakat Produktif	13
3. Usaha Mikro	23
C. Kerangka Pemikiran	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelian.....	33
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Defenisi Operasional.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Tekhnik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
	B. Deskripsi Kuesioner.....	47
	C. Uji Validitas dan Reabilitas	50
	D. Asumsi Klasik.....	52
	E. Uji Hipotesis.....	53
	F. Hasil Pengujian Hipotesis.....	55
	G. Pembahasan.....	55
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	58
	B. Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN –LAMPIRAN	
	RIWAYAT HISUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1	: Jumlah Populasi	33
Tabel 3.2	: Defenisi Operasional.....	35
Tabel 3.3	: Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 4.1	: Deskripsi Kuesioner	47
Tabel 4.2	: Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3	: Usia	48
Tabel 4.4	: Pendapatan	48
Tabel 4.5	: Bentuk Bantuan yang Diterima.....	49
Tabel 4.6	: Berap Kali Menerima.....	49
Tabel 4.7	: Hasil Uji Validitas Instrumen.....	50
Tabel 4.8	: Hasil Uji Reabilitas Instrumen	51
Tabel 4.9	: Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.10	: Hasil Uji Regresi Sederhana	53
Tabel 4.11	: Hasil Uji T.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner/angket
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 : Hasil Analisis Regresi Sederhana
- Lampiran 6 : Hasil Uji T
- Lampiran 7 : Hasil Uji Frekuensi X
- Lampiran 8 : Hasil Uji Frekuensi Y
- Lampiran 9 : Hasil Uji Frekuensi Responden
- Lampiran 10 : Kolmogrov-smirnov Tabel
- Lampiran 11 : T_{tabel}
- Lampiran 12 : R_{tabel}
- Lampiran 13 : Dokumentasi
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Rifky
NIM : 17.3.15.0029
Judul Skripsi : Pengaruh Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah. Penelitian ini memiliki 1 variable independen yaitu Monitoring Zakat Produktif, serta 1 variable dependen Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah pelaksanaan *monitoring* zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha kecil menengah pada BAZNAS Prov. Sulteng

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Mustahiq yang mendapatkan Bantuan modal Usaha Mikro Kecil menengah yaitu 50 Mustahiq yang mndapatkan bantuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Sampling Jenuh sebanyak 50 orang, dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Adapun Teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program *SPSS 24 For Windows*, menunjukkan bahwa Monitoring Zakat Produktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha kecil menengah pada BAZNAS Prov. Sulteng dengan nilai sig lebih kecil dari nilai α yaitu $0,000 < 0,05$ dengan besaran pengaruhnya adalah sebesar 0,610 atau 61,0 %. sedangkan sisanya 39,0% dijelaskan oleh variabel independen yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran dari penulis yaitu Agar pihak BAZNAS Prov.Sulteng lebih agresif lagi dalam melakukan proses *monitoring* nya. Kunjungan yang memang idealnya 1 kali dalam seminggu memang harus dilaksanakan agar mustahik terpacu semangatnya dalam menjalankan usahanya. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan, harus lebih ditingkatkan lagi. Jika awalnya diberikan pendidikan dan pelatihan sebanyak 1 kali dalam 6 bulan, ditingkatkan menjadi 1 kali dalam 2 bulan. Supaya para mustahik yang memiliki usaha mikro dan menerima program ini, bisa benar-benar menjadi pebisnis mikro yang terampil.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan syariat Allah swt yang diwajibkan atas hamba-Nya yang diberikan kelebihan harta, ibadah ini merupakan bentuk rasa syukur atas nikmat Allah yang telah diberikan, bertujuan untuk membentuk budi pekerti yang mulia, membantu meringankan beban kaum muslim dari buruknya perekonomian, serta mengangkat harkat dan martabat sosial masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dasar hukum diwajibkannya zakat telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an serta hadis Nabi Muhammad saw. Di dalam Al-Qur'an perintah zakat diulang sebanyak 33 kali dan perintah berzakat sering berurutan dengan perintah sholat.¹

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ - ٤٣

Terjemahnya:

“Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk”²

Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2011, BAZNAS Merupakan Lembaga Yang Berwenang Melakukan Tugas Pengelolaan Zakat nasional. Dalam Melaksanakan Tugas tersebut, BAZNAS Menyelenggarakan Fungsi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Pelaporan, Dan Pertanggungjawaban Atas kegiatan pengumpulan, Pendistribusian, Dan Pendayagunaan Zakat. Pada prakteknya,

¹Siti Lestari, “*Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)*”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), 5

²Kemenag RI, “*Al-Quran dan Terjemahnya*”. quran.kemenag.go.id, 15 Maret 2021.

BAZNAS Dibantu Oleh baznas Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan Pengelolaan Zakat ditingkat provinsi dan Kabupaten/Kota serta LAZ sesuai dengan Tingkatannya Pada Tingkat Nasional,Provinsi,Dan kabupaten/Kota.³

Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara produktif atau konsumtif saja, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan. Sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial ekonomi bagi umat Islam, artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi konvensional (kegiatan konsumtif), tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukannya sebagai modal usaha.⁴

Para ulama seperti Imam Syafi'i, An-Nasa'i, dan lainnya menyatakan bahwa jika mustahik zakat memiliki kemampuan untuk berdagang, selayaknya dia diberi modal usaha yang memungkinkannya memperoleh keuntungan yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Demikian juga jika yang bersangkutan memiliki keterampilan tertentu, kepadanya bisa diberikan peralatan produksi yang sesuai dengan pekerjaannya. Jika mustahik tidak bekerja dan tidak memiliki keterampilan tertentu, menurut Imam Syamsuddin ar-Ramli, kepadanya diberikan jaminan hidup dari zakat, misalnya dengan cara ikut menanamkan modal (dari uang zakat tersebut)

³Moh Bagus Burhanudin, "Strategi Pengelolaan Zakat Profesi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesadaran Berzakat Pada Baznas Prov. Sulteng", Laporan KKP (Institut Agama Islam Palu, 2020), 1

⁴In Anggraeni, "*Pengaruh Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Pada Bazma Asset 3 Pt Pertamina Ep*", Skripsi (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon, 2015), 3

pada usaha tertentu sehingga mustahik tersebut memiliki penghasilan dari perputaran zakat itu⁵

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan namanya telah resmi dibentuk oleh pemerintah pusat dengan SK presiden Nomor 8/ 2001, tanggal 17 Januari 2001 tentang nama Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Badan Amil Zakat Nasional Prov. Sulteng, sejak tahun 2015 telah meluncurkan sebuah program penyaluran Zakat, Infak dan Shadaqah yang berkonsep pemberdayaan penyaluran dana zakat kepada permodalan usaha kecil menengah (UKM) bagi mustahik. Program ini diberi nama dengan “Bantuan Modal Usaha”.⁶

Program ini merupakan turunan dari program zakat produktif. ini pada tahun 2015 telah memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik sebanyak orang 20 orang, pada tahun 2016 sebanyak 33 orang, terjadi penambahan jumlah mustahik yang mendapat bantuan modal usaha sebanyak 21 orang, kemudian pada tahun 2017 dan sampai saat ini sebanyak 106 orang. Modal usaha diberikan dari mulai Rp 1.000.000,00 hingga Rp 2.000.000,00. Modal usaha itu diberikan sesuai Dengan Usaha Yang Dimiliki Oleh Para Mustahik. Dengan Demikian, Konsep pemberdayaan kepada masyarakat menengah ke bawah dan miskin yang tidak hanya sekedar pemberdayaan yang bersifat jangka pendek, tetapi dapat bersifat jangka panjang, yang mana dana zakat yang diterima dapat dimanfaatkan dengan baik, sehingga hasil dari zakat tersebut akan terlihat.

⁵Eva Sartika, “ *Pengaruh Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Pada Lazismu Kota Pekanbaru Jalan Kh. Ahmad Dahlan)*”, Skripsi (Uin Suskau Riau, 2018),3

⁶Munir, “*dilakukanya program bantuan zakat produktif*”, wawancara, 27 maret 2021

Pemberian modal kerja tidak serta merta langsung diberikan kepada calon penerima (mustahik). Pihak BAZNAS akan meneliti terlebih dahulu calon penerima modal kerja, yang telah mengajukan permohonan. *Survey* ini bisa dilakukan dengan cara, melihat kehidupan keluarganya, wawancara kepada keluarganya, atau wawancara kepada tetangganya. Sehingga modal kerja yang disalurkan benar-benar tersampaikan kepada yang wajib menerimanya. Selain itu, calon penerima dana zakat produktif ini harus mengikuti pengajian yang diadakan oleh BAZNAS terlebih dahulu, setelah itu diberikan dana zakat nya kepada para mustahik yang menerima dana zakat ini.⁷

Tujuan dari pemberian dana zakat produktif ini, atau pelaksanaan Bantuan modal usaha adalah untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan jiwa wirausaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Menambahnya sumber pendapatan serta memanfaatkan potensi lokal. Terbukanya usaha berkelanjutan demi terpenuhinya kebutuhan dari waktu ke waktu

Untuk melihat hasil usaha yang telah dilakukan oleh mustahik yang telah mendapatkan bantuan modal usaha dari program BAZNAS , maka terdapat peran *monitoring* di dalamnya. Di mana sesuai dengan keputusan menteri agama tentang pelaksanaan UU No. 28 Tahun 1999 tentang pengelolaan dana zakat, pasal 29 menyebutkan bahwa prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk usaha produktif ditetapkan sebagai berikut: a) melakukan studi kelayakan; b) menetapkan jenis usaha produktif; c) melakukan bimbingan dan penyuluhan; d) melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan; e) mengadakan evaluasi; f) membuat laporan.

Pelaksanaan *monitoring* yang dilakukan oleh pihak BAZNAS yaitu dengan cara sebagai berikut: a) dilaksanakan dalam satu tahun 2 kali, b) membentuk

⁷Simba , “ *Profil BAZNAS Prov. Sulteng*”, *Wawancara maret 2021*

kelompok usaha mikro mustahik) mengadakan pendidikan dan pelatihan; c) memberikan pembinaan ruhiyah, d) melakukan kunjungan ke tempat usaha mikro mustahik.⁸

Peran *monitoring* terhadap pemberian dana zakat produktif ini, diharapkan mampu meraih tujuan dari program Sulteng sejahtera itu sendiri dan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan usaha kecil mustahik. Peningkatan usaha mikro mustahik merupakan indikator dari tercapainya tujuan pemberian dana zana produktif. Sedangkan masalah yang sering terjadi pada zakat produktif ini yaitu zakat yang ‘tidak tepat sasaran’ , Selain itu, masalah selanjutnya adalah daya tahan program zakat produktif ini biasanya hanya berjalan tidak lebih dari satu tahun sebab, ada ketidakseimbangan pada pengeluaran dan pemasukan yang dikelola *mustahiq*. Sementara, realitanya *mustahiq* dihadapkan pada dua dilema, yakni dilema sebagai *muzakki* yang harus membayar zakat dagang yang ia peroleh, sedangkan ia masih menjadi *mustahiq* yang wajib disantuni karena masih termasuk *ashnaf* miskin, kemudian masalah lainnya yaitu mengenai mustahiq yang sudah mendapat bantuan modal usaha dan tersebut digunakkan untuk usaha , apakah usaha tersebut mengalami peningkatan ataupun penurunan, jadi ini juga perlu diperhatikan oleh pihak BAZNAS yang melakukan monitoring agar bisa memberikan sosialisasi atau motivasi tentang kewirausahaan setiap melaksanakan monitoring ke mustahiq agar bantuan tersebut tidak di gunakan hal –hal bersifat konsumtif.⁹

Dari paparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana peran *monitoring* zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulteng apakah berpengaruh dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi mustahik dalam bentuk skripsi dengan judul: “ **Pengaruh**

⁸Sumber: Dokumen BAZNAS Prov. Sulteng

⁹M. Arief Mufraeni, Akuntansi dan Manajemen Zakat, (Cet II, Jakarta: Prenada Media Group, 2006),174

Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus BAZNAS Prov. Sulteng”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pelaksanaan *monitoring* zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha kecil menengah pada BAZNAS Prov. Sulteng?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Apakah pelaksanaan *monitoring* zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha kecil menengah pada BAZNAS Prov. Sulteng

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai program-program penyaluran zakat dan pelaksanaannya dalam monitoring zakat produktif terhadap peningkatan usaha kecil menengah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi agar mahasiswa mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai program-program

penyaluran zakat dan pelaksanaannya dalam monitoring zakat produktif terhadap peningkatan usaha kecil menengah.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program penyaluran zakat dan pelaksanaannya dalam monitoring zakat produktif terhadap peningkatan usaha kecil menengah

D. Garis- Garis Besar Isi

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar diterangkan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar skripsi ini.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang sejarah singkat pegadaian syariah arigi moutong, deskripsi kuesioner dan sampel, deskripsi variabel penelitian, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V Penutup, dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya, berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Muhammad Yusnar ¹
Judul Penelitian	Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara
Hasil Penelitian	Hasil penelitian yang diperoleh adalah pemanfaatan dana zakat produktif (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik (Y) pada BAZNAS Sumatera Utara. Hal ini dapat kita lihat t hitung (6,343) > t tabel (2,085) dan terlihat F hitung (40,234) > F tabel (4,35) p value (Sig) sebesar 0.000 < 0,05 yang berarti membuktikan hipotesis H1 diterima bahwa ada pengaruh signifikan pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahiq pada BAZNAS Sumatera Utara dan nilai R square yang diperoleh sebesar 0,668 menunjukkan bahwa pemanfaatan dana zakat produktif pada BAZNAS Sumatera Utara 66,8% berpengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik sementara sisa 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Pengukuran (skala <i>likert</i>) • Metode deskripsi kuantitatif • Tehnik analisis data (regresi linear sederhana)
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian (Sumatera utara) • Variabel independen (Pemanfaatan Dana Zakat Produktif) • Pengambilan sampel (<i>purposive sampling</i>) • Responden (22 responden)

¹Muhammad Yusnar, " Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara", skripsi(Universitas Islam Negeri Sumatera Uatara Medan, 2017)

Peneliti	Suratno ²
Judul Penelitian	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq (Study Pada Lembaga Amil Zakat DpuDt Bandar Lampung)
Hasil Penelitian	hasil penelitian yang dilakukan penulis, secara persial variabel pendayagunaan zakat produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemberdayaan <i>mustahiq</i> . Hal ini dibuktikan bahwa, nilai thitung sebesar 5,668 > ttabel sebesar 2,00172 dan dengan taraf signifikan hasil sebesar 0,000 < 0.05, dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak. Pendayagunaan zakat produktif semakin baik atau naik maka pemberdayaan <i>mustahiq</i> (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 58,9%.
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Pengukuran (skala <i>likert</i>) • Metode deskripsi kuantitaif • Tehnik analisis data (regresi linear sederhana) • Zakat Produktif
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian (Lampung) • Populasi (150 responden) • Variabel Independen (Pendayagunaan Zakat Produktif) • Tehnik Pengambilan sampel (Rumus Slovin)
Peneliti	Hadyan Ahmad ³
Judul Penelitian	Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Mustahik (Penerima Zakat) Pada Dompot Dhuafa Yogyakarta.
Hasil Penelitian	Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini dengan menggunakan IBM SPSS 21 sebagai alat analisisnya menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendayagunaan dana zakat, peran zakat dalam pemberdayaan masyarakat, dan pendampingan secara statistik terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel peningkatan usaha kecil menengah mustahik. Secara partial penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendayagunaan dana zakat secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha kecil menengah mustahik. Variabel peran zakat dalam pemberdayaan masyarakat secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha kecil menengah mustahik. Variabel pendampingan secara statistik tidak berpengaruh terhadap peningkatan usaha kecil menengah mustahik.

²Suratno, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq (Study Pada Lembaga Amil Zakat DpuDt Bandar Lampung)*”, Skripsi((Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2017)

³Hadyan Ahmad, *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Mustahik (Penerima Zakat) Pada Dompot Dhuafa Yogyakarta*”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017)

Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Penelitian (penelitian lapangan (<i>Field Research</i>)) • Instrumen Pengukuran (skala <i>likert</i>) • Objek Penelitian (Zakat Produktif)
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi (Yogyakarta) • Jumlah Populasi (186) • analisis regresi berganda.

B. Kajian Teori

1. Monitoring

a. Pengertian Monitoring

Menurut Edi Suharto Monitoring pada dasarnya merupakan pemantauan suatu kegiatan proyek atau program sosial yang dilaksanakan pada saat kegiatan tersebut sedang berlangsung. Sedangkan evaluasi adalah pemantauan suatu kegiatan proyek atau program sosial yang dilakukan pada saat kegiatan tersebut telah berakhir atau dilaksanakan sekurang-kurangnya setelah program tersebut telah berjalan beberapa saat (misalnya tiga bulan, satu semester atau enam bulan, satu tahun).⁴

Menurut Nalahudin Muhlisin Monitoring merupakan suatu proses pengumpulan dan menganalisis informasi dari penerapan suatu program termaksud mengecek secara reguler untuk melihat apakah kegiatan atau program itu berjalan sesuai dengan rencana sehingga masalah yang dilihat atau ditemui dapat diatasi. Evaluasi sebagai suatu proses dari pengumpulan dan analisis informasi mengenai efektivitas dan dampak suatu program dalam tahap tertentu sebagai bagian atau keseluruhan dan juga mengkaji pencapaian program⁵

Menurut Dr. Harry Hikmat , monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan berkelanjutan tentang kegiatan/program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/kegiatan itu selanjutnya.

⁴Dita Wulandari,” Monitoring Dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015).

⁵Nalahudin Muhlisin, *Monitoring dan Evaluasi Kinerja Perawat di Puskesmas Mlati Kabupaten Sleman*, tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), hlm. 9.

Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan. Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program Memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran.⁶

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas, dapat dipahami pengertian monitoring merupakan pemantauan suatu program yang dilaksanakan saat kegiatan tersebut sedang berlangsung, monitoring menyediakan data dasar untuk menjawab permasalahan.

1) Proses Pengawasan

Sebelum pelaku usaha menentukan apa yang harus dilakukan untuk membuat organisasi lebih efektif dan efisien, pelaku usaha harus senantiasa mengingat bahwa banyak aktivitas-aktivitas organisasional yang bisa diukur sebagai bagian dari proses pengawasan. Contoh, proses produksi, jumlah dan persediaan yang ada pada umumnya diukur untuk mengawasi persediaan, dan kualitas barang dan jasa yang dihasilkan umumnya diukur untuk mengawasi kualitas produksi.

2) Membandingkan Kinerja yang diukur dengan Standar

Standar adalah tingkat aktivitas-aktivitas yang ditetapkan sebagai model untuk mengevaluasi kinerja organisasional. Pada hakikatnya standar adalah

⁶Eko Widiarto, *Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pelaksanaan Jalan Kabupaten di Kabupaten Halmahera Timur*, tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2012).

ukuran yang menentukan apakah kinerja organisasional memadai atau tidak memadai.⁷

3) Mengambil Tindakan Koreksi

Tindakan koreksi adalah aktivitas manajerial yang ditujukan untuk membawa kinerja organisasi pada tingkat kinerja standar.

b. Tujuan Pengawasan

Tujuan utama dari pengawasan adalah memastikan bahwa setiap pegawai telah melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar operasional organisasi yang telah ditentukan. Kinerja mereka dikukur dengan sistem dan prosedur yang berlaku, sehingga dapat terlihat kesalahan dan penyelewengan. Selanjutnya agar bisa dapat diberi tindakan korektif kepada pelaksana organisasi.

Dari tujuan umum di atas, maka dapat dikatakan beberapa tujuan dari pengawasan adalah:

- 1) Supaya proses pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.
- 2) Melakukan tindakan perbaikan (*corrective*) jika terdapat penyimpangan-penyimpangan.
- 3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai rencana.

c. Jenis-Jenis Pengawasan

1) Pra-Pengawasan

Pengawasan yang terjadi sebelum kerja dilakukan, prapengawasan menghilangkan penyimpangan, penting pada kerja yang diinginkan yang dihasilkan sebelum penyimpangan tersebut terjadi.

2) Pengawasan yang Bersamaan dengan Pelaksanaan Kegiatan

Pengawasan berjalan, berlangsung selama kegiatan berjalan. Ini terkait erat dengan cara penanggulangan yang telah diantisipasi dalam perencanaan

⁷Masykur Wiratma, *Pengantar kewiraswastaan*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,2001)269.

awal. Maka pengawasan berjalan dapat meminta evaluasi di tengah kegiatan yang sedang berjalan.

3) Pengawasan Umpan Balik

Ketika menggunakan tipe pengawasan ini, pelaku usaha sesungguhnya berusaha untuk mengambil tindakan koreksi dalam organisasi dengan melihat sejarah pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya.⁸

2. Zakat Produktif

a. Pengertian Zakat Produktif

Zakat berasal dari Bahasa Arab, yaitu kata zakat yang beberapa arti, yaitu suci, bersih, baik, tumbuh, murni, layak senang.⁹ Dalam kamus Bahasa Indonesia zakat berarti jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (Fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara.¹⁰

Zakat berasal dari bentuk kata zaka yang berarti “suci, baik, berkah, tumbuh dan berkembang.”¹¹ Menurut Hasbi Ash- Shiddieqy makna zakat menurut bahasa berasal dari kata *نَمَى* (namaa) yang berarti kesuburan, *طَهَرَ* (thaharah) berarti kesucian dan *بَرَكَه* (barakah) yang berarti keberkatan, atau dikatakan *تَزْكِيَةٌ وَتَطْهِيرٌ* (tazkiyah wa tathhiir) mensucikan¹². Dari pengertian secara Bahasa dapat diketahui bahwa zakat secara bahasa bisa bermakna “tumbuh atau berkembang dan menyucikan atau membersihkan.” Sedangkan secara istilah, meskipun para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan lainnya, akan

⁸*Ibid*,270

⁹Attabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*,(Yogyakarta Yayasan Ali Maksum, 1996), 1017.

¹⁰Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 2002),1279.

¹¹Didin Hafidhudhin. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Shadaqah* (Cet II, Jakarta: Gema Insani Press, 2000).13.

¹²Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h. 24.

tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.¹³

Sedangkan secara istilah, meskipun para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.

Lebih tegasnya dalam penulisan skripsi ini, zakat produktif yang dimaksud di sini adalah pendayagunaan dana zakat untuk digulirkan dan digunakan menjadi hal-hal yang lebih menghasilkan. Cara yang tepat guna, efektif dan benar untuk mencapai fungsi dan tujuan dari adanya zakat dalam Islam itu tersebut.

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus-menerus. Sehingga zakat produktif merupakan zakat dimana dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan untuk hal-hal konsumtif semata, yang tidak menghasilkan, atau tidak berpikir jangka panjang, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.¹⁴

Zakat produktif yaitu zakat yang diberikan kepada mustahiq sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq.

Zakat yang diberikan kepada mustahiq akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif.

¹³Didin Hafidhudhin. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Shadaqah* (Cet II, Jakarta: Gema Insani Press, 2000)7.

¹⁴Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008). 64.

Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.

Dari beberapa penjelasan di atas terkait zakat produktif, dapat ditarik kesimpulan yang mana, pendayagunaan dana zakat dapat atau dialokasikan untuk hal-hal yang lebih produktif atau menghasilkan. Di mana, dana zakat yang telah ada disalurkan kepada para mustahik (orang-orang yang berhak menerima zakat) dalam bentuk dana usaha atau modal kerja. Sehingga dana zakat dapat digunakan untuk usaha yang lebih menghasilkan.

b. Hukum Zakat Produktif

Hukum zakat produktif pada sub ini dapat dipahami hukum mendistribusikan atau memberikan dana zakat kepada mustahik secara produktif. Dana zakat diberikan dan dipinjamkan untuk dijadikan modal usaha bagi orang fakir, miskin dan orang-orang yang lemah. Al-Qur'an, hadits dan ijma' tidak menyebutkan secara tegas tentang cara pemberian zakat apakah dengan cara konsumtif atau produktif. Dapat dikatakan tidak ada dalil naqli dan shahih yang mengatur tentang bagaimana pemberian zakat itu kepada para mustahik. Ayat 60 Surah At-Taubah (9). Namun ayat ini hanya menyebutkan pos-pos di mana zakat harus diberikan. Tidak menyebutkan cara pemberian zakat kepada pos-pos tersebut¹⁵

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠﴾

Terjemahnya :

¹⁵Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 77.

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana

Dalam sejarah hukum islam dapat dilihat bahwa ijtihad diakui sebagai sumber hukum setelah al-Qur'an dan Hadits. Apalagi problematika zakat tidak pernah absen, selalu menjadi topik pembicaraan umat Islam, topik aktual dan akan terus ada selagi umat Islam ada. Fungsi sosial, ekonomi dan pendidikan dari zakat bila dikembangkan dan dibudidayakan dengan sebaik-baiknya akan dapat mengatasi masalah sosial, ekonomi dan pendidikan yang sedang dihadapi bangsa.¹⁶

Imam Nawawi dalam kitab *al-Majmu'* mengatakan bahwa “apa yang diebrikan kepada orang fakir dan miskin, hendaknya dapat mengeluarkan mereka dari lembah kemiskinan kepada taraf hidup yang layak (cukup), yaitu sejumlah pemberian yang dapat dijadikan dasar untuk mencapai suatu tingkat hidup tertentu.¹⁷

Asy-Syairazi dalam Muhazzabnya, menerangkan bahwa “orang fakir yang mampu tenaganya diberi alat kerja, yang mengerti dagang diberi modal dagang.” Pernyataan di atas dirinci oleh An-Nawawi pensyarah al-Muhazzab sebagai berikut: “Tukang jual roti, tukang jual minyak wangi, penjahit, tukang kayu, penatu dan lain sebagainya diberi uang untuk membeli alat-alat yang sesuai, ahli jual beli barang barang diberi zakat untuk membeli barang-barang dagangan yang hasilnya cukup untuk sumber penghidupan tetap. Kalau seorang fakir itu tidak mampu bekerja, tidak mempunyai keterampilan, tidak mampu berdagang, maka menurut para ulama berbeda pendapat: 1) Diberi zakat untuk kecukupan seumur hidupnya menurut ukuran umum; 2) Dibelikan pekarangan (tanah) yang hasilnya cukup buat

¹⁶Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2008),78.

¹⁷Muhtar Sadili, Amru, *Problematikan Zakat Kontemporer*,(Cet I, Jakarta: Forum Zakat, 2003),130.

penghidupannya; 3) Diberikan zakat untuk kecukupan hidup satu tahun, karena zakat itu berulang setiap tahun.¹⁸

Mengenai bolehnya zakat produktif ini, juga terkandung dengan apa yang dimaksud oleh Yusuf Qardhawi bahwa: “Menunaikan zakat termasuk amal ibadah sosial dalam rangka membantu orang-orang miskin dan golongan ekonomi lemah untuk menunjang ekonomi mereka sehingga mampu berdiri sendiri di masa mendatang dan tabah dalam mempertahankan kewajiban-kewajibannya kepada Allah.” Apabila zakat merupakan suatu formula yang paling kuat dan jelas untuk merealisasikan ide keadilan sosial, maka kewajiban zakat meliputi seluruh umat, dan bahwa harta yang harus dikeluarkan itu pada hakekatnya adalah harta umat, dan pemberian kepada kaum fakir. Pembagian zakat kepada fakir miskin dimaksudkan untuk mengikis habis sumber-sumber kemiskinan dan untuk mampu melenyapkan sebab-sebab kemelaratan dan kepapaannya, sehingga sama sekali nantinya ia tidak memerlukan bantuan dari zakat lagi bahkan berbalik menjadi pembayar zakat¹⁹

c. Distribusi Zakat Produktif

Kurangnya program yang efektif untuk mereduksi kesenjangan sosial yang terjadi selama ini, jika tidak diantisipasi, maka akan mengakibatkan kehancuran umat yang lebih parah. Syariah Islam sangat menekankan adanya suatu distribusi kekayaan dan pendapatan yang merata sebagaimana yang tercantum dalam QS al Hasyr (59) :7 yaitu:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝٧

Terjemahannya :

¹⁸Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2008), 88-89

¹⁹*Ibid*, h. 91-92.

Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya. (QS-Hasyr (59) ayat 7)²⁰

Kata distribusi secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu “*distribute*” yang berarti membagikan; menyalurkan; menyebarkan; mengedarkan. “*distribution*” yakni penyaluran; pembagian.²¹ Sedangkan Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, distribusi adalah penyaluran (pembagian dan pengiriman) dari yang kelebihan kepada yang kekurangan ke beberapa orang atau ke beberapa tempat.²²

Adapun makna distribusi dalam ekonomi Islam, maka maknanya jauh lebih luas lagi, yaitu mencakup pengaturan kepemilikan unsur-unsur produksi dan sumber-sumber kekayaan.²³

Dalam praktiknya Rasulullah SAW pernah mengutus Umar ra dan Mu'az bin Jabal untuk memungut dan membagikan zakat kepada mereka yang berhak menerima zakat. Rasulullah saw juga Mengangkat pegawai : Ibn Lutabiyah, Abu Mas'ud, Abu Jahm, 'Uqbah bin Amir, Dahhaq Ibn Qais dan 'Ubadah Ibn Samit. Al-khulafa'u arrasyidin pun berbuat demikian. Mereka mengeluarkan kebijaksanaan yang mengarahkan bahwa Negara atau pemerintah adalah lembaga yang

²⁰Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya. quran.kemenag.go.id 9 February 2021

²¹Edward Williams, *Kamus Inggris-Indonesia, Indonesia Inggris*, (Cet II, Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2010) 115-116.

²²Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 209.

²³Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umarr bin Khatthab*, (Jakarta: Khalifa, 2006), 212.

berwewenang mengurus urusan zakat.²⁴ Aturan syariah menetapkan bahwa dana hasil pengumpulan zakat, infak dan sedekah sepenuhnya adalah hak milik dari para mustahik, sebagaimana Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an, (QS-Adz- Dzaariyat):

19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ١٩

Terjemahnya:

Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.

Dengan demikian, pola distribusi produktif yang dikembangkan pada umumnya mengambil skema qardul hasan, yakni satu bentuk pinjaman yang menetapkan tidak adanya tingkat pengembalian tertentu (return/bagi hasil) dari pokok pinjaman. Namun demikian, bila ternyata si peminjam dana tersebut tidak mampu mengembalikan pokok tersebut, maka hukum zakat mengindikasikan bahwa si peminjam tersebut tidak dapat dituntut atas ketidakmampuannya tersebut, karena pada dasarnya dana tersebut adalah hak mereka atau dengan kata lain pemindahan hak milik ini menyebabkan si pemilik tidak bisa lagi mengambil manfaat dengan segala cara. Skema yang dikedepankan dari pola qardul hasan sebenarnya sangat brilliant, mengingat :²⁵

- 1) Ukuran keberhasilan sebuah lembaga pengumpul zakat adalah bagaimana lembaga tersebut dapat menjadi salah satu elemen dari sekuritas sosial yang mencoba mengangkat derajat kesejahteraan seorang mustahik menjadi muzaki. Jika hanya pola konsumtif yang dikedepankan, tampaknya akan sulit tujuan ini bisa tercapai.

²⁴Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)68.

²⁵M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Cet II, Jakarta: Prenada Media Group, 2006)165-167.

2) Modal yang dikembalikan oleh mustahik kepada lembaga zakat, tidak berarti bahwa modal tersebut sudah tidak lagi menjadi haknya si mustahik yang diberikan pinjaman tersebut. Ini artinya bisa saja dana tersebut diproduktifkan kembali dengan memberikan balik kepada mustahik tersebut yang akan dimanfaatkan untuk penambahan modal usahanya lebih lanjut. Dan walaupun tidak, hasil akumulasi dana zakat dari hasil pengembalian modal akan kembali didistribusikan kepada mustahik lain yang berhak. Dengan begitu ada harapan lembaga amil dapat benar-benar menjadi partner bagi mustahik untuk pengembangan usahanya sampai terlepas dari batas kemustahikkannya.

Pola distribusi produktif yang mengedepankan pola qardul hasan dapat diilustrasikan sebagai berikut:

- 1) Muzaki membayar zakat kepada BAZ/LAZ;
- 2) BAZ/LAZ menyalurkan kepada mustahik untuk dimanfaatkan sebagai modal usaha;
- 3) Usaha untung maka mustahik mengembalikan modalnya kepada BAZ/LAZ;
- 4) Usaha rugi maka mustahik tidak perlu mengembalikan modalnya;
- 5) BAZ/LAZ menerima modal kembali dari mustahik yang mengalami keuntungan dalam usaha;
- 6) BAZ/LAZ memilih menyalurkan kembali kepada mustahik untuk penambahan modal;
- 7) BAZ/LAZ memilih menyalurkan kepada mustahik lain untuk dimanfaatkan sebagai modal usaha, dan seterusnya.

Dalam kaitan dengan pendistribusian zakat yang bersifat produktif, ada pendapat menarik yang dikemukakan oleh Syekh Yusuf Qardhawi, dalam bukunya yang fenomenal, yaitu Fiqh Zakat, bahwa pemerintah Islam diperbolehkan membangun pabrik-pabrik atau perusahaan-perusahaan dari uang zakat untuk

kemudian kepemilikan dan keuntungannya bagi kepentingan fakir miskin, sehingga akan terpenuhi kebutuhan hidup mereka sepanjang masa.²⁶

d. Peran Amil Zakat Terhadap Monitoring Dana Zakat

Dana zakat untuk kegiatan yang lebih menghasilkan atau bersifat produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan dan diatur sedemikian rupa oleh Lembaga Amil Zakat, karena LAZ sebagai mediator antara muzakki dan mustahik yang merupakan organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri.

Kelemahan utama orang miskin serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan manajemen dapat memberdayakan mustahiq sampai pada dataran pengembangan usaha.

Program-program yang bersifat konsumtif ini hanya berfungsi sebagai stimulan atau rangsangan dan berjangka pendek, sedangkan program pemberdayaan ini harus diutamakan. Makna pemberdayaan dalam arti yang luas ialah memandirikan mitra, sehingga mitra dalam hal ini mustahiq tidak selamanya tergantung kepada amil.

Karena nya peran amil zakat dalam mendistribusikan dana zakat sangat peting, seperti apa yang dikatakan oleh Yusuf qardhawi dan untuk saat ini peranan pemerintah dalam pengelolaan zakat digantikan oleh Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat.²⁷

²⁶Yusuf Al-Qardawi, *Hukum Zakat*, alih bahasa oleh Salman Harun, dkk, (Cet II, Bogor: Litera AntarNusa, 1997)124.

²⁷*ibid*, h.124.

Peran amil zakat tidak hanya mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat, tetapi juga melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap dana zakat yang telah diterima oleh para mustahiq, terlebih dan terkhusus dalam pengawasan dana zakat produktif.

Menurut Didin Hafidhuddin BAZ ataupun LAZ, jika memberikan zakat yang bersifat produktif, harus pula melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mustahik agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik. Disamping itu, BAZ dan LAZ juga harus memberikan pembinaan ruhani dan intelektual keagamaannya agar semakin meningkat kualitas keimanan dan keislamanannya.²⁸

Pengawasan yang diberikan lembaga amil zakat sesungguhnya terkait erat dengan program yang direncanakan. Karena itu hakekat dari tujuan pengawasan adalah menjamin tercapainya tujuan lembaga amil zakat dengan cara mengembalikan atau meluruskan berbagai penyimpangan yang tidak sesuai dengan yang diprogramkan. Tidak hanya itu, pengawasan yang dilakukan oleh lembaga amil zakat, juga bertujuan untuk mengendalikan dana muzaki yang telah dipercayakan kepada amil zakat, agar tidak disalah gunakan atau diselewengkan oleh penerima zakat atau yang disebut sebagai mustahik.

Tujuan pengawasan di sini juga bisa berarti untuk memberikan masukan secara integral mengapa perjalanan sebuah organisasi tersendat-sendat, apakah karena target tujuan yang ingin dicapai terlalu tinggi atau karena amilnya yang tidak kompeten sehingga tidak mampu melaksanakan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran pengawasan yang terdiri dari pengendalian, pembinaan dan evaluasi sangat penting dilakukan dalam pendistribusiandana zakat produktif.

²⁸Susilo Ady Saputro. "Zakat Produktif sebagai Upaya Mengurangi Kemiskinan di Indonesia", artikel diakses pada 4 maret 20121 dari <http://anakbanyumas.wordpress.com/zakat-produktif-sebagai-upaya-mengurangi-kemiskinan-di-indonesia/#more-159>.

e. Indikator Monitoring zakat produktif

- 1) Melakukan kunjungan ke rumah - rumah mustahik secara rutin
- 2) Memberikan pendidikan dan pelatihan bisnis
- 3) Memberikan pembinaan ruhiyah
- 4) Membentuk kelompok kelompok pengusaha mikro mustahik memberikan pengarahan
- 5) Melakukan pendampingan kepada setiap kelompok mustahik.²⁹

3. Usaha Mikro

a. Pengertian Usaha Mikro

Pengertian usaha menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah “*kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu maksud; pekerjaan (perbuatan, daya upaya, ikhtiar) untuk mencapai sesuatu maksud; kerajinan belajar; pekerjaan (untuk menghasilkan sesuatu).*”³⁰

Sedangkan Kata mikro secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu “*mikros*” yang berarti “*kecil*” atau “*small.*” Dengan demikian terdapat beberapa pengertian usaha mikro, antara lain: Perusahaan yang dimiliki dan dioperasikan secara independen, tidak mendominasi dalam bidangnya, dan memenuhi ukuran standar tertentu atas laba atau jumlah karyawan.

Ada beberapa pengertian usaha mikro menurut pihak yang langsung berhubungan dengan usaha mikro, antara lain :

- 1) Definisi Usaha Mikro secara tidak langsung sudah termasuk dalam definisi Usaha Kecil berdasarkan UU No.9 tahun 1995, namun secara spesifik didefinisikan sebagai berikut : Usaha Mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum

²⁹Thalib Saing , *indicator monitoring zakat produktif*“, Wawancara 10 februari 2021

³⁰Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting)*, Jakarta: LP3ES, 2012 12

terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Hasil penjualan tahunan bisnis tersebut paling banyak Rp 100.000.000,00 dan milik Warga Negara Indonesia.

- 2) Berdasarkan Pasal 1 angka (1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menyebutkan: "Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini."
- 3) Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi usaha mikro yaitu berdasarkan pada kuantitas tenaga kerja.

Dari beberapa pendapat diatas, pengertian usaha mikro dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari segi kekayaan yang dimiliki oleh pelaku usaha, jumlah tenaga kerja yang dimiliki atau dari segi penjualan atau omset yang diperoleh oleh pelaku usaha mikro.³¹

b. Standarisasi Usaha Mikro

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

c. Ciri-Ciri Usaha Mikro

- 1) Modal disediakan sendiri;
- 2) Manajemen berdiri sendiri;
- 3) Jenis barang usahanya tidak tetap, dapat berganti pada periode tertentu;
- 4) Tempat usahanya tidak selalu menetap, dapat berubah sewaktu-waktu;

³¹M. Kwartono Adi, *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2007)12-13

- 5) Belum melaksanakan administrasi keuangan yang sederhana dan tidak memisahkan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha; Sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa enterpreuner yang memadai;
- 6) Tingkat pendidikan rata-rata relatif rendah;
- 7) Pada umumnya belum akses ke perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank;
- 8) Umumnya tidak mempunyai izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
- 9) Daerah pemasarannya lokal;
- 10) Aset perusahaannya kecil;
- 11) Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar dll;
- 12) Usaha jasa-jasa seperti perbengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konveksi).³²
- 13) Jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas

d. Peran Dan Fungsi Usaha Mikro

Adapun peran dan fungsi usaha mikro, antara lain:

1) Penyerapan Tenaga Kerja

Usaha mikro memiliki peran dalam menyerap tenaga kerja atau sekelompok orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

2) Pemerataan Pendapatan

Jumlah usaha mikro di Indonesia sangat besar kuantitasnya. Mereka tersebar dalam berbagai jenis usaha dan wilayah operasi. Kondisi tersebut mengakibatkan banyak masyarakat yang dapat ikut akses ke dalamnya sehingga menghindari terjadinya pengangguran atau memperoleh pendapatan.

³²Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Cet 1, Bandung: CV.Afabeta, 2010)274.

3) Nilai Tambah bagi Produk Daerah

Setiap daerah tentu memiliki keunggulannya masing-masing, baik dilihat dari letak geografis maupun potensi sumber daya alamnya. Apabila potensi sumber daya alam di suatu daerah dikelola oleh pengusaha mikro, maka kondisi ini akan memberikan nilai tambah, baik bagi produk itu sendiri maupun bagi nilai tambah produk unggulan yang ada di daerah tersebut.

4) Peningkatan Taraf Hidup

Dengan adanya lapangan pekerjaan di berbagai sektor, termasuk usaha mikro, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja, baik tenaga kerja yang masih menganggur maupun semi menganggur sehingga mereka dapat menambah penghasilan guna memenuhi kebutuhan diri dan keluarga.³³

e. Faktor-Faktor Penyebab Keberhasilan Usaha Mikro

Berbagai kekuatan yang melekat pada usaha kecil dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan usaha kecil. Faktor-faktor tersebut adalah:

1) Fleksibilitas Usaha yang Besar

Usaha kecil lebih mudah bergerak dibandingkan perusahaan besar. Usaha kecil bisa lebih cepat melakukan perubahan rencana dibandingkan dengan usaha besar, sehingga dapat memberikan tanggapan terhadap perubahan lingkungan usaha secara lebih cepat, karena birokrasi yang dijalankan oleh perusahaan kecil, lebih mudah dan lebih cepat.

2) Memiliki Perhatian yang Besar Terhadap Pelanggan dan karyawan

Pemilik usaha kecil memiliki lebih banyak kontak langsung dengan pelanggan dan karyawan dibandingkan perusahaan besar. Usaha kecil bisa memberikan respon yang lebih cepat terhadap perubahan selera dan kemauan pelanggan, karena pengusaha kecil memiliki hubungann yang lebih dekat dan

³³Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Cet 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)35

intens dengan pelanggan. Pengusaha kecil juga sering berkomunikasi dengan karyawannya dan lebih intens, dibandingkan dengan perusahaan besar.

3) Biaya Tetap Lebih Rendah

Biaya tetap (fixed cost) adalah berbagai biaya yang perubahannya tidak proporsional dengan perubahan jumlah volume produksi. Usaha kecil memiliki biaya tetap yang lebih rendah, sehingga bisa meletakkan harga jual relatif lebih murah, dibandingkan usaha besar.

4) Pemilik Usaha Memiliki Motivasi Lebih Besar

Karena pengelola usaha kecil pada umumnya juga merupakan pemilik usaha, dimana mereka membuka usaha dan menjalankannya dengan harapan agar memperoleh keuntungan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Maka, mereka memiliki motivasi yang besar dalam melakukan usaha mereka, disbanding pengusaha besar, karena membuka usaha, adalah mata pencaharian mereka.

f. Peningkatan Usaha Mikro

Peningkatan usaha mikro dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal.

- 1) Faktor internal meliputi aspek SDM; aspek keuangan, aspek teknis produksi; dan aspek pemasaran.

a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya yang paling penting bagi suatu organisasi adalah orang yang memberikan kerja, bakat, kreativitas, dan semangat kerjanya untuk tujuan organisasi, dan itulah yang dinamakan dengan manusia.³⁴ Sumber daya manusia yang pertama adalah diri yang bersangkutan sendiri, atau seseorang yang telah berniat dan bertekad memasuki dunia wirausaha. Sebagai seseorang yang telah

³⁴Yusuf Qaradhowi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Zikrul hakim, 2005), cet. ke-1, h. 124.

berniat dan bertekad memasuki dunia wirausaha, sudah barang tentu yang bersangkutan harus benar-benar siap menghadapi semua permasalahan yang lazimnya terjadi di lingkungan usaha.

Karenanya, keistimewaan dari sumber daya manusia yang memiliki kemampuan atau *capable* dalam berkerja adalah berkemampuan dalam menciptakan inovasi dan terobosan baru.³⁵

Agar usaha mikro yang dijalankan bisa meningkat, maka sumber daya manusia, memang harus diberikan pelatihanpelatihan, pembiasaan, pendmappingan khusus, pengawasan dan motivasi.

b) Sumber Daya Finansial (Keuangan)

Keluhan yang paling sering didengar dari pelaku usaha adalah kurangnya modal usaha. Dari seringnya terdengar keluhan ini sekilas terkesan bahwa yang dimaksud oleh sebagian besar pelaku usaha, khususnya pelaku usaha mikro dengan modal adalah sejumlah uang yang segera dapat digunakan untuk melengkapi berbagai kebutuhan usaha. Permodalan merupakan unsur yang dapat memperlancar peningkatan produksi dan sirkulasi dari sebuah usaha. Kekurangan modal yang terjadi akan sangat membatasi ruang gerak aktivitas usaha yang ditujukan untuk peningkatan pendapatan. Dengan pemilikan dana yang terbatas sementara sumber dana dari luar yang bisa membantu mengatasi kekurangan modal ini sulit diperoleh, telah membuat semakinsulitnya usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat itu dengan cepat.

c) Aspek Teknis Produksi

Proses produksi merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka mewujudkan produk, barang atau jasa yang akan ditawarkan dan dijual kepada pembeli.³⁶

³⁵Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Cet I, Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 268.

Proses produksi melibatkan berbagai sumber daya seperti tenaga kerja, dana, bahan dan peralatan, metoda, informasi dan waktu guna menghasilkan produk barang, produk jasa dan gabungan produk barang jasa. Sebelum melakukan teknis produksi maka ada juga yang harus diperhatikan pengadaan dan pengelolaan persediaan.

d) Aspek Pemasaran

Filosofi bisnis sejatinya sangat sederhana, yakni memindahkan produk dari produsen ke konsumen. Untuk mencapai tujuan itu produsen harus mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya guna mengetahui produk apa yang dibutuhkan oleh konsumen. Informasi yang didapatkan akan menjadi sumber utama dalam memasarkan suatu produk, di mana bauran pemasaran merupakan instrumen pemasaran dalam menetapkan segmentasi, target dan posisi pada target pembeli diarena pasar tertentu.

- 2) Faktor Eksternal eksternal terdiri dari kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, serta peranan lembaga terkait seperti Pemerintah, Perguruan Tinggi, Swasta, dan LSM³⁷

a) Kebijakan Pemerintah

Pemerintah diharapkan agar bisa memberikan kebijakan atas akses permodalan dan pembiayaan. Kegiatan pembinaan melalui dinas terkait, peraturan dan regulasi yang pro bisnis, penyiapan lokasi usaha dan penyediaan informasi terkait dunia bisnis.

Aspek yang harus diperhatikan dalam aspek sosial dan budaya ini adalah tingkat pendapatan masyarakat. Tersedianya lapangan kerja, Iklim usaha dan investasi, pertumbuhan ekonomi.

³⁶Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Cet I, Bandung: CV. Alfabeta, 2010)203.

³⁷Musran Munizu, “*Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*”, diakses pada 16 februari 2021.

b) Aspek Sosial budaya dan Ekonomi

Aspek yang harus diperhatikan dalam aspek sosial dan budaya ini adalah tingkat pendapatan masyarakat. Tersedianya lapangan kerja, iklim usaha dan investasi pertumbuhan ekonomi.

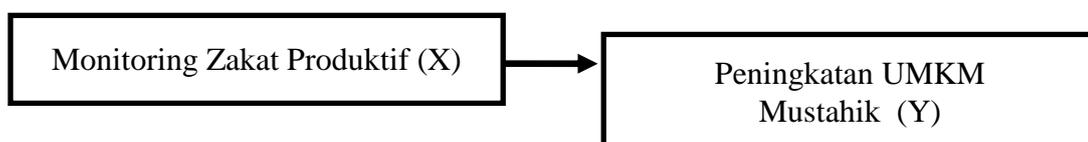
c) Aspek Peranan Lembaga Pihak Ke Tiga

Aspek peranan lembaga pihak ke tiga ini adalah pemerintah, perguruan tinggi, swasta dan lembaga sawdaya masyarakat. Aspek ini berkaitan dengan bantuan permodalan dari lembaga terkait, bimbingan teknis/pelatihan, *monitoring* dan evaluasi.

g. Indikator Peningkatan usaha mikro yaitu³⁸

- 1) Peningkatan modal
- 2) Peningkatan jumlah aset
- 3) Peningkatan terhadap omset usaha
- 4) Peningkatan terhadap jumlah karyawan
- 5) Penambahan cabang usaha
- 6) Peningkatan kesejahteraan

C. Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran di atas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh Monitoring zakat produktif terhadap Peningkatan UMKM mustahik

³⁸Munir, *indicator usaha mikro*”, Wawancara 10 februari 2021

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁹

Dari Pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan salah satu kesimpulan ataupun dugaan sementara dari permasalahan yang diajukan serta dibuktikan kebenarannya, untuk mendukung hipotesis maka terlebih dahulu perlu penulis kemukakan bahwa, berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori di atas maka penulis kemukakan hipotesisnya yaitu:

H_0 : Apakah *monitoring* zakat produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah pada BAZNAS Prov. Sulteng

H_1 : Apakah *monitoring* zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah pada BAZNAS Prov. Sulteng

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Cet xx, Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif, Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode verifikatif kuantitatif yaitu menjelaskan tentang Pengaruh Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah. Penelitian dengan pendekatan verifikatif kuantitatif Metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Metode verifikatif kuantitatif ini dilakukan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dengan metode statistik menggunakan *Statistical Prodect and Service Solutions* (SPSS)

B. Lokasi Peneltian

¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Cet 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 17.

Lokasi penelitian ini di laksanakan pada Baznas Provinsi Sulawesi tengah,jalan Bantilan No. 23, Iere, kec. Palu Barat.Kota Palu Sulawesi Tengah 94221.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Mustahiq yang mendapatkan Bantuan modal Usaha Mikro Kecil menengah, berikut tabel populasinya.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Lokasi	Jumlah
1	PKL Pasar Inpres	30
2	Hutan Kota	20
Jumlah		50

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet XXVIII, CV.Alfabeta, Bandung, 2018), 80

sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.³ Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa:

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.”

Sampel yang diperoleh yaitu 50 responden yang akan dijadikan sampel, dengan tingkat kekeliruan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 10% = 0,1.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (*Varibel independen*)

Variabel ini sering disebut sebagai variable *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini di lambangkan dengan (X) yaitu Monitoring Zakat Produktif.

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet XXVIII, ALFABETA,CV, Bandung, 2013), 81

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian dilambangkan (Y) yaitu peningkatan UMKM.

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional variabel merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional menunjukkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel secara terperinci, dalam hal ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Variabel dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Oprasional variabel	Indikator
<i>Monitoring zakat produktif (X)</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kunjungan ke rumah - rumah mustahik secara rutin b. Memberikan pendidikan dan pelatihan dalam berusaha c. Memberikan pembinaan ruhiyah d. Membentuk kelompok kelompok pengusaha mikro mustahik memberikan pendampingan e. Melakukan peninjauan kepada mustahik sekali seminggu f. Melakukan pendampingan kepada setiap kelompok mustahik.
Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan modal b. Peningkatan jumlah aset c. Peningkatan terhadap omset usaha d. Penambahan cabang usaha e. Peningkatan kesejahteraan f. penambahan terhadap jumlah karyawan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis

dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴

Instrument dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket. Dimana pernyataan – pernyataan kepada Mustahiq yang memuat tentang Monitoring Zakat Produktif Terhadap peningkatan UMKM. Pernyataan ini dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi menjadi indikator tersebut dijadikan titik tolak balik untuk menyusun *item – item* pernyataan.⁵ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yang dapat berupa kata-kata antara lain:⁶

Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju
SS = Sangat Setuju	: Diberi bobot/skor 5
S = Setuju	: Diberi bobot/skor 4
RR = Ragu – Ragu	: Diberi bobot/skor 3
TS = Tidak Setuju	: Diberi bobot/skor 2
STS = Sangat Tidak Setuju	: Diberi bobot/skor 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang

⁴M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka,ed 2, , 2008),52

⁵Harjadi Sarjono dan Wilda julianti, *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta : Salemba Empat,2011).6

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet XXVIII, Alfabeta,Cv, Bandung, 2013), 93

diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan⁷. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Berdasarkan kutipan ini maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode observasi disini adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui suatu pengamatan dan juga pencatatan. Metode observasi ini akan penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Kuesioner

Metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan atau angket. Metode angket artinya jawaban pertanyaan dalam angket sudah tersedia, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh penulis.⁸ adapun responden pada penelitian ini yaitu Mustahiq yang mendapatkan bantuan Zakat Produktif. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden secara langsung.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

⁷Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2006),17

⁸Sarmanu *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan statistika* (Surabaya:AirlanggaUniversity Press,2017,) 57

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuisioner. Kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.⁹

2. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁰

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi, Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara Uji Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai probabilitas $>0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, begitupula sebaliknya.¹¹ Model

⁹ Siti Aisyah , dkk, “Pengaruh Kualitas Produk dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha Vixion”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam – JIEBI Vol. 2 No. 1 Tahun 2020, 69

¹⁰ Nursyamsu, dkk, “Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam – JIEBI Vol. 2 No. 1 Tahun 2020, 99

¹¹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram dan *probability plots*, dari hasil grafik histogram dapat dilihat garis kurva normal. Demikina juga dari *probability plots* garis titik-titik mengikuti garris diagonal.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.¹²

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien variabel independen (bebas). Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen (terikat) dengan suatu persamaan. Koefisien regresi hitung dengan tujuan meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel terikat berdasarkan data yang ada. Selain mengukur hubungan antara dua variabel, analisis regresi juga menunjukkan arah antara variabel terikat dengan variabel bebas. Model matematikanya ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y = Variabel terikat yaitu Peningkatan usaha mikro kecil menengah

X = Variabel bebas yaitu monitoring zakat produktif

a = Nilai konstanta

¹²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012),

b = Koefisien regresi¹³

Dari data yang sudah dikumpulkan dan tersusun secara sistematis kemudian dianalisis dalam menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menguraikan data dalam kalimat-kalimat yang jelas, terperinci, sehingga analisis akan mudah dilakukan dalam penafsiran suatu kesimpulan.

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria pengujian H_0 akan diterima jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ dan H_0 akan ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Untuk menguji hipotesis,¹⁴ pengaruh Monitoring zakat Produktif (X) dengan peningkatan umkm musatahik (Y), maka diadakan pengujian dengan menggunakan (Y),

1) Hipotesis(H_0)

Tidak terdapat hubungan yang positif antara monitoring zakat produktif dengan peningkatan umkm mustahik .

2) Hipotesis (H_1)

Terdapat hubungan yang positif antara monitoring zakat produktif dengan peningkatan umkm mustahik

¹³Dergibson Siagaan dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2006), 227.

¹⁴Ermawati dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Kuota Internet Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam – JIEBI* Vol. 2 No. 1 Tahun 2020, 51

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Badan Amil Zakat Prov. Sulawesi Tengah

Di Sulawesi Tengah, lembaga amil yang mulanya disebut Badan Amil Zakat, telah terbentuk pada tanggal 17 Mei 1986 sesuai SK Kanwil Agama Propinsi Sulawesi Tengah N0.15/1986, kemudian berubah menjadi BAZIS (Badan Amil Zakat, dan Infak/Sedekah) yang mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri N0. 29 Tahun 1991 dan N0.47 Tahun 1991.

Bazis Tingkat I Propinsi Sulawesi Tengah yang terbentuk atas dasar SK GKDH N0.188.44/2056/RO.Binsos, tanggal 14 Mei 1992, pengurusnya bekerja dan mengawali kegiatannya dengan mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembentukan Bazis tingkat Kabupaten sampai tingkat kelurahan/desa dengan surat N0.02/Bazis/ST/1992 tanggal 21 Juli 1992. Atas dasar surat edaran ini, terbentuklah Bazis sampai pada tingkatannya ke bawah pada 4 daerah kabupaten di Sulawesi Tengah yaitu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Buol Toli-Toli, Kabupaten Poso, dan Kabupaten Luwuk Banggai.

Seiring dengan terjadinya pemekaran beberpa daerah kabupaten se-Sulawesi Tengah yang semula hanya empat kabupaten kemudian menjadi sembilan kabupaten dan satu kota, maka kelembagaan pengelolaan zakat mengikuti struktur pemerintah kabupaten/kota dan telah disahkan sebagai Badan Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Dirjen Nomor DJ.II/37 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas keputusan Direktur Jenderal Bimbingan masyarakat Islam Nomor DJ.II/568 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota se-Indonesia memutuskan 10 (sepuluh) Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu:

- a. Baznas Kabupaten Donggala
- b. Baznas Kabupaten Poso
- c. Baznas kabupaten Banggai
- d. Baznas Kabupaten Toli-Toli
- e. Baznas Kabupaten Parigi Moutong
- f. Baznas Kabupaten Buol
- g. Baznas Kabupaten Morowali Utara
- h. Baznas Kabupaten Banggai Kepulauan
- i. Baznas Kabupaten Tojo Una-Una
- j. Baznas Kabupaten Sigi
- k. Baznas Kabupaten Banggai Laut
- l. Baznas Kota Palu

Sementara 1 (satu) kabupaten yaitu Kabupaten Morowali, masih dalam tarap proses pembentukannya.

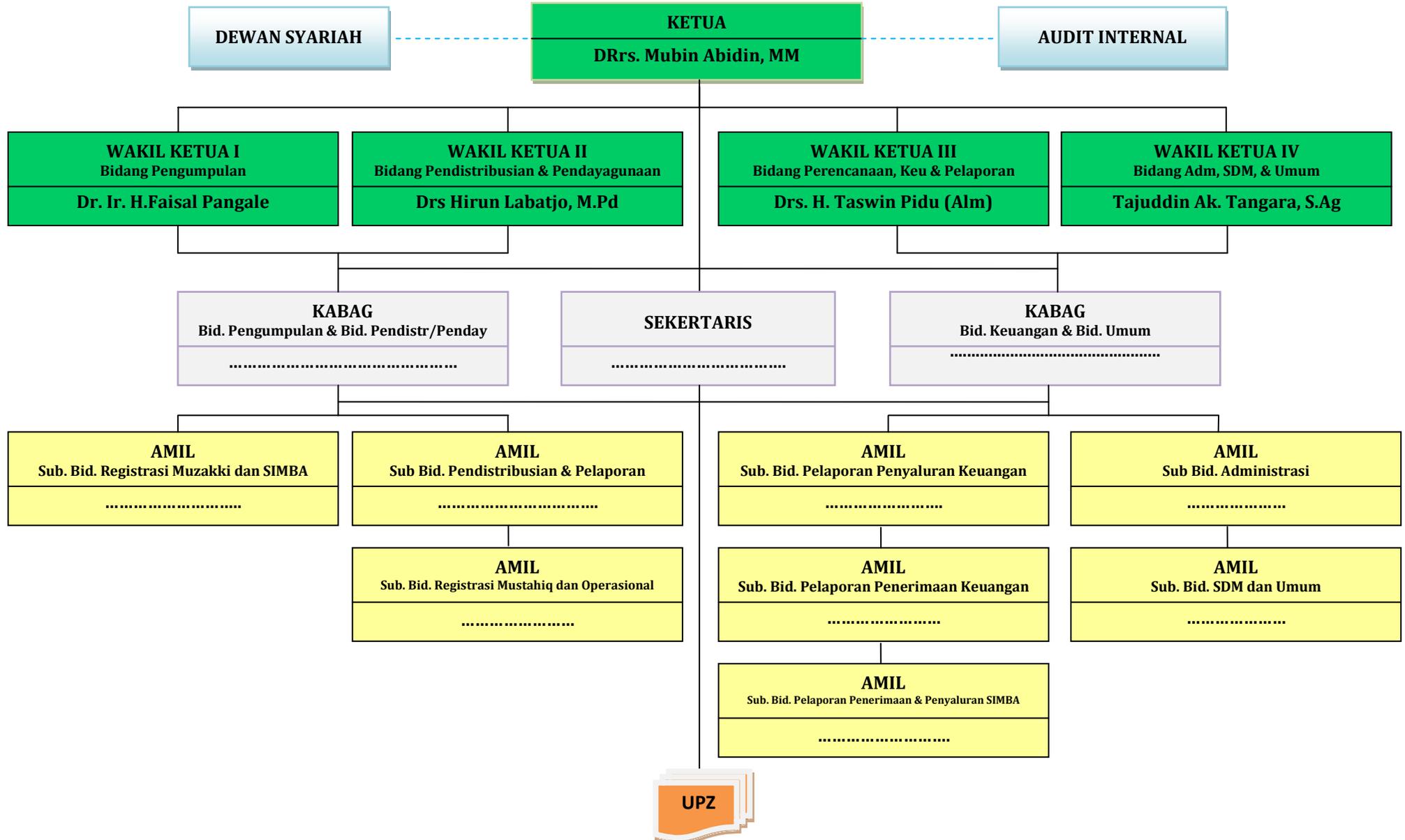
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan namanya telah resmi dibentuk oleh pemerintah pusat dengan SK presiden Nomor 8/ 2001, tanggal 17 Januari 2001 tentang nama Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Pada tingkat pusat disebut Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sedangkan di tingkat daerah disebut Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Organisasi BAZDA pada semua tingkatan bersifat koordinatif, konsultatif, dan informatif. Pengurus Badan Amil zakat Daerah terdiri atas unsur masyarakat dan pemerintah yang memenuhi persyaratan tertentu dan struktur organisasinya terdiri dari atas unsur pertimbangan, unsur pengawasan, dan unsur pelaksana.

Perubahan paradigma pengelolaan zakat yang ditandai dengan lahirnya UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, maka tidak lagi dikenal dengan istilah BAZDA namun secara keseluruhan bernama BAZNAS baik pada tingkat pusat maupun tingkat kabupaten/kota sedangkan tingkat kecamatan tidak lagi

bernama BAZDA namun menjadi UPZ yang masuk dalam wilayah kerja kabupaten/kota. Seiring dengan berakhirnya masa jabatan pengurus BAZDA provinsi Sulawesi Tengah pada Desember 2014 dan berupaya menyesuaikan diri dengan kehendak UU Nomor 23 tahun 20011 tentang Pengelolaan Zakat maka BAZNAS Sulawesi Tengah berkoordinasi dengan Kantor Gubernur Sulawesi Tengah cq. Biri Kesramas untuk segera melakukan pergantian pengurus. Alhamdulillah dengan berpedoman pada Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 01 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Pengajuan Pertimbangan Pengangkatan/Pemberhentian Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/kota, pihak pemerintah daerah yang dikoordinir oleh Asisten Bidang pemerintahan dan Biro Kesramas kantor Gubernur Sulawesi Tengah mempersiapkan konsep seleksi berdasarkan tahapan yang telah ditetapkan dalam regulasi BAZNAS.

Proses seleksi dengan cara pemaparan Visi Misi calon dilakukan dalam waktu 1 (satu) hari kerja dan hasilnya ditentukan melalui rapat Tim seleksi hingga akhirnya menetapkan 10 (sepuluh) orang yang namanya ditetapkan berdasarkan rangkin nilai. Nama dari 10 (sepuluh) orang tersebut dikirim ke BAZNAS pusat untuk mendapatkan rekomendasi. Alhamdulillah pada tanggal 09 Juni 2015 M atau 22 Say'ban 1436 H Nomor 68/BP/BAZNAS/VI/2015 telah keluar rekomendasi BAZNAS Pusat. Berdasarkan rekomendasi tersebut dijadikan bahan pertimbangan Gubernur untuk mengeluarkan SK pada tanggal 20 Agustus 2015 Nomor 451.12/485/RD.TAM KESRAMAS-6 ST/2015 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tengah masa kerja 2015-2020. Pelantikan 5 (lima) orang terpilih dilaksanakan oleh Gubernur Sulawesi Tengah pada tanggal 28 September 2015 di Gedung Pogombo Palu dengan susunan personalia sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
BAZNAS PROVINSI SULAWESI TENGAH PERIODE 2016 -2021**



Ketua : Prof. DR. H. Dahlia Syuaib, SH., MA

Wakil Ketua : Drs. H. Yahya Syakur

Wakil Ketua : DR. H. Mohammad Godal, MAg

Wakil Ketua : H. Burhanuddin Ishak, S

Wakil Ketua : Drs. Moh. Taopan, MM

2. Tugas Baznas Provinsi

- a. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengumpulan dan penyaluran zakat provinsi;
- b. Memberikan konsultasi dan advokasi pengelolaan zakat kepada BAZNAS Kabupaten / Kota dan LAZ Provinsi;
- c. Melakukan koordinasi pengelolaan zakat ditingkat provinsi;
- d. Memberikan rekomendasi izin pembukaan perwakilan LAZ Nasional;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi pedoman pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten / Kota dan LAZ Provinsi;
- f. Menerima laporan dari BAZNAS Kabupaten/Kota dan LAZ Provinsi;
- g. Mengatur pemerataan penyaluran zakat provinsi dan kemitraan penyaluran zakat dengan BAZNAS Kabupaten/Kota dan LAZ; dan
- h. Melakukan pengembangan SDM pengelolaan zakat di provinsi.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi:

“Unggul Dalam Pengelolaan Zakat Secara Akuntabel, Kredibel, dan Profesional.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pengelolaan zakat yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Membangun lembaga pengelolaan zakat yang amanah dan terpercaya
- 3) Membangun SDM pengelola zakat profesional

4) Program-program BAZNAS Prov. Sulteng

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Prov. Sulteng telah merancang dan melakukan sosialisasi terkait masalah penghimpunan, pengelolaan, serta pendistribusian dana zakat kepada pihak-pihak yang terkait. Selain itu, pihak BAZNAS Prov. Sulteng juga telah mengadakan program-program pemberdayaan yang terdiri atas:¹

Adapun Program-program BAZNAS Prov. Sulteng adalah:

a. Bidang Ekonomi

- Program modal usaha
- Program pelatihan usaha
- Koperasi mustahik
- Pelunasan hutang

b. Bidang Pendidikan

- Beasiswa SMP/MTS
- Beasiswa
- SMA/MA
- Beasiswasarjana

c. Paket zakat fitrah (Idul Fitri)

- Bantuan Da'i safari ramadhan
- Dai pengajian rutin dan khotbah jumah
- Bantuan guru ngaji

d. Kemanusiaan

- Biaya hidup fakir
- Bantuan pembayaran hutang
- Bantuan renovasi rumah dhuafa
- Bantuan Ibnu Sabil
- Bantuan paket sembako

¹Simba, " *Profil BAZNAS Prov. Sulteng*",

- Bantuankebencanaan

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Baznas prov Sulteng. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mustahik sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
50	50	50	50	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Dalam tabel 4.1 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	9	18.0	18.0	18.0
	Wanita	41	82.0	82.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 50 mustahik jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 9 orang (18,8%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 41 orang (100,0%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin wanita.

Tabel 4.3
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30	3	6.0	6.0	6.0
	> 30	47	94.0	94.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan usia di >30 dan di >30. Dari total sampel sebanyak 50 orang responden yang telah diambil, sebanyak 3 orang usia dibawah (<30) (6,0%).kemudian usia diatas (>30) sebanyak 47 orang (100,0%)

Tabel 4.4
Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1.000.000	3	6.0	6.0	6.0
	1.000.000 - 3.000.000	34	68.0	68.0	74.0
	> 3.000.000	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan pendapatan usaha mustahik di bawah <1.000.000 sebanyak 3 orang (6,0%) dan 1.000.000- 3.000.000 sebanyak 34 orang (74,0%) dan di atas >3.000.000 sebanyak 13 orang (100,0%) Dari total sampel sebanyak 50 orang responden.

Tabel 4.5
Bentuk Bantuan Zakat Produktif Yang Diterima Mustahik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tunai	41	82.0	82.0	82.0
	Keduanya	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan bentuk bantuan usaha yang didapatkan mustahik. dalam bentuk tunai 41 mustahik (82,0%) dan uang dan barang sebanyak 9 mustahik (100,0%) Dari total sampel sebanyak 50 orang responden.

Tabel 4.6
Berapa Kali Mustahik Menerima Bantuan Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Kali	26	52.0	52.0	52.0
	2 Kali	23	46.0	46.0	98.0
	3 Kali	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan berapa kali mustahik menerima bantuan usaha dikelompokkan menjadi 1 kali sebanyak 26 mustahik (52,0%), 2 kali sebanyak 23 mustahik (98,0%) dan 3 kali satu orang (100,0%). Dari total sampel sebanyak 50 orang responden.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, berdasarkan perhitungan di tentukan bahwa nilai r_{tabel} sebesar 0,2487.²

Untuk melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dalam penelitian ini dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, kemudian di bandingkan dengan nilai yang terdapat pada r_{tabel} . Nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari nilai r_{tabel} dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,2487 yang dapat kita lihat pada tabel r_{tabel} yang sudah ada.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x.1.1	29.5200	10.663	.446	.704
x1.2	29.3000	13.357	.241	.734
x1.3	30.1000	11.153	.464	.696
x1.4	30.0000	11.061	.514	.685
x1.5	29.8200	11.538	.466	.696
x1.6	29.5000	11.847	.345	.722
x1.7	29.0400	13.345	.488	.713
x1.8	29.8800	11.169	.552	.679

² Sugiyono, *Metode*, 20.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	16.6000	5.061	.436	.562
Y1.2	16.9200	3.626	.528	.450
Y1.3	17.1600	4.015	.341	.560
Y1.4	17.5600	4.088	.325	.568
Y1.5	17.5200	4.051	.294	.591

Sumber: Data primer diolah di SPSS 25, 2021

Tabel di atas terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari 2 variabel di atas dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2487).

2. Realibilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 24 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistic SPSS versi 24 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Monitoring Zakat Produktif (X)	0,732	8
Peningkatan UMKM Mustahik (Y)	0,603	5

Sumber Data: Output SPSS 2021

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), variabel independen Monitoring Zakat Produktif (X) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732 dan variabel dependen Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.603 yang artinya bahwa variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

D. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran yang dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut.

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	50

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90745069
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.066
	Negative	-.099
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.670^c

Sumber Data: Output SPSS 2021

Pada tabel 4.9 hasil dari Unstandardized Residual pada kolom Most Extreme Differences dibagian absolut hasilnya adalah 0,099. Apabila di bandingkan dengan kolmogorov tabel pada sampel $N = 50$, yaitu 0,226, maka $0,099 < 0,226$ yang berarti data tersebut di nyatakan berdistribusi normal. Hal ini juga di buktikan dari hasil uji probabilitas pada *SPSS 24* yaitu dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) nilainya $.670^c$ dimana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

E. Uji Hipotesis

Pembuktian koefisien dimaksudkan untuk menguji signifikan pengaruh variable independen (X) yaitu :Monitoring Zakat Produktif (uji t) terhadap variable pendan (Y) yaitu :Peningkatan UMKM. Dengan demikian, maka akan dapat di ketahui bersama pengaruh terhadap Variabel dependen dipenelitian ini.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dengan regresi sedehana dapat di ketahui terdapat tidaknya pengaruh antara kepemimpinan terhadap partisipasi masyarakat.

Tabel 4.10
Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8.453	2.460
	Monitoring zakat produktif (X)	.385	.072

Sumber Data: Output SPSS 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel , maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 8.453 + 0,385x$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 8,453 menyatakan apabila variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka Peningkatan UMKM (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 8,453.
- b. Nilai koefisien variabel Monitoring Zakat Produktif (X) bernilai positif yaitu sebesar 0,385 yang berarti setiap penambahan satu satuan variabel Monitoring Zakat Produktif maka terjadi adanya Peningkatan UMKM 0,385

2. Uji T(Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel (Y) atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Uji T

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		3.436	.001
	Monitoring Zakat Produktif (X)	.610	5.329	.000

Sumber Data: Output SPSS 2021

Uji T bertujuan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah. Berdasarkan Tabel diatas Monitoring Zakat Produktif (X) diperoleh nilai $T_{hitung} 5,329 > T_{tabel} 1,984$ dan

memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variable Monitoring Zakat Produktif (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Umkm (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,610 atau 61,0 %.

F. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji T bertujuan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan UMKM

1. Berdasarkan Tabel di atas Monitoring Zakat Produktif (X) diperoleh nilai $T_{hitung} 5,329 > T_{tabel} 1,984$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variable Monitoring zakat produktif (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan UMKM (Y).

Berdasarkan uji T tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Monitoring Zakat Produktif (X) berpengaruh **Signifikan** Terhadap Peningkatan UMKM.” **diterima.**

G. Pembahasan

Pengaruh Monitoring Zakat Produktif terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, dapat terlihat dengan jelas bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan variabel bebas tersebut bersifat positif, artinya semakin tinggi Monitoring zakat produktif, maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah mustahiq yang dihasilkan.

Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Diany Mairiza, yang menguji bahwa pengaruh Monitoring Zaka produktif terhadap Peningkatan Usaha Mikro Mustahik dengan hasil analisis yaitu “monitoring zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha mikro mustahik”.

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh monitoring zakat produktif terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar $5,329 > 1,984$ dengan taraf signifikan hasil sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan distribusi karakteristik responden, Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa responden berdasarkan usia di >30 dan di >30 . Dari total sampel sebanyak 50 orang responden yang telah diambil, sebanyak 3 orang usia dibawah (<30) (6,0%).

kemudian usia diatas (>30) sebanyak 47 orang (100,0%) seluruh mustahiq yang dijadikan sampel, yang artinya BAZNAS Prov,Sulteng lebih memerhatikan pemberian dana zakat produktif kepada mustahiq yang benar-benar sudah tak memiliki peluang dalam bersaing di dunia kerja. dikarenakan faktor usia yang sudah tak dapat bersaing dari tenaga kerja muda yang lebih produktif, oleh sebab itu dana zakat produktif lebih diberikan kepada mustahiq yang sudah lanjut usia dan kepada jenis usaha yang mudah diterapkan bagi masyarakat.

Kemudian hal lain didukung dengan tingkat pendapatan, dapat dilihat bahwa responden berdasarkan pendapatan usaha mustahik di bawah $<1.000.000$ sebanyak 3 orang (6,0%) dan $1.000.000- 3.000.000$ sebanyak 34 orang (74,0%) dan di atas $>3.000.000$ sebanyak 13 orang (100,0%) Dari total sampel sebanyak 50 orang responden. Artinya BAZNAS Prov,Sulteng lebih memerhatikan pemberian zakat produktif kepada mustahiq yang benar-benar sulit memperoleh pendapatan dari usaha yang dijalankannya.

Karena hal itu harus sesuai dengan (QS. At-Taubah, (9) : 60) yang berbunyi :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
 وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”

Oleh sebab itu dengan adanya peluang baik BAZNAS Prov.Sulteng dalam meningkatkan kualitas usaha mustahiq dan tingkat kepercayaan yang baik dari mustahiq dengan program-program ekonomi produktif yang dilaksanakan BAZNAS Prov.Sulteng, nantinya akan menjadi kekuatan BAZNAS Prov.Sulteng dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga pada akhirnya cita-cita untuk menciptakan status mustahiq menjadi seorang muzakki yang berpribadi mandiri akan tercapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Monitoring Zakat Produktif (X) diperoleh nilai $T_{hitung} 5,329 > T_{tabel} 1,984$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variable Monitoring zakat produktif (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan UMKM (Y).

B. Saran

Berdasarkan atas keseluruhan data yang berhasil dikumpulkan oleh penyusun dan segenap kemampuan yang dimiliki oleh penyusun, maka beberapa hal yang bila penyusun berikan sebagai sumbangan pemikiran atas pengaruh *monitoring* zakat produktif terhadap peningkatan usaha mikro mustahik adalah sebagai berikut:

1. Agar pihak BAZNAS Prov.Sulteng lebih agresif lagi dalam melakukan proses *monitoring* nya. Kunjungan yang memang idealnya 1 kali dalam seminggu memang harus dilaksanakan agar mustahik terpacu semangatnya dalam menjalankan usahanya. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan, harus lebih ditingkatkan lagi. Jika awalnya diberikan pendidikan dan pelatihan sebanyak 1 kali dalam 6 bulan, ditingkatkan menjadi 1 kali dalam 2 bulan. Supaya para mustahik yang memiliki usaha mikro dan menerima program ini, bisa benar-benar menjadi pebisnis mikro yang terampil.
2. Pihak BAZNAS harus lebih rutin lagi memberikan pendampingan kepada mustahik yang menerima program zakat produktif ini, jika kelompok usaha mikro mustahik yang terdiri dari 10-15 orang, dijadikan hanya 5-10 orang

per kelompoknya, yang artinya menambah pendamping dan pelatih usahanya. kemudian Pihak BAZNAS juga harus membuat laporan perkembangan usaha, agar Diketahui apakah perkembangan usaha yang dijalankan oleh para Mustahik apakah berkembang atau tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Hidayat, "*hitung-rumus-slovin-sampel*", <https://www.statistikian.com>, diakses pada 15 Februari 2021 pukul 15.00 WITA
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),. 77.
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),78.
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),. 91-92.
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),124.
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),124.
- Departemen Agama RI,"Al-Qur'an dan Terjemahannya. quran.kemenag.go.id 9 February 2021
- Dergibson Siagaan dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2006), 227.
- di Indonesia", artikel diakses pada 4 juni 2014 dari <http://anakbanyumas.wordpress.com/zakatproduktif->
- Didin Hafidhudhin. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Shadaqah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), Cet. ke-2, h.13.
- Dita Wulandari," Monitoring Dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta", Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015).
- Edward Williams, *Kamus Inggris-Indonesia, Indonesia Inggris*, (Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2010), Cet. ke-2, h. 115-116.
- Eko Widiarto, *Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pelaksanaan Jalan Kabupaten di Kabupaten Halmahera Timur*, tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2012).
- Eva Sartika. "*Pengaruh Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Pada Lazismu Kota Pekanbaru Jalan Kh. Ahmad Dahlan)*", Skripsi (Uin Suskau Riau, 2018),3
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*,(Semarang: Universitas Diponegoro, ed 7, 2013), 47
- Hadyan Ahmad, *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Mustahik (Penerima Zakat) Pada Dompot Dhuafa Yogyakarta*", Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017)

- Harjadi Sarjono dan Wilda Julianti, *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), 6.
- Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h. 24.
- http://menkokesra.go.id/Hasil_Rakor_Tingkat_Menteri_SNPk_dan_Penanggulangan_Kemiskinan_melalui_Pemberdayaan_Masyarakat diakses tgl 1 Desember 2021 jam 10.28.
- Iin Anggraeni, “*Pengaruh Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Pada Bazma Asset 3 Pt Pertamina Ep*”, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon, 2015), 3
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 41.
- Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016),
- Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 54
- Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umarr bin Khatthab*, (Jakarta: Khalifa, 2006), h. 212.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 17
- ke-1, h. 35.
- M. Arief Mufraeni, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Prenada Media Group,
- M. Arief Mufraeni, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), Cet. Ke-2, h. 165-167.
- M. Kwartono Adi, *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2007. Hlm.12-13.
- M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, ed 2, , 2008), 5.2
- Moh Bagus Burhanudin, “*Strategi Pengelolaan Zakat Profesi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesadaran Berzakat Pada Baznas Prov. Sulteng*”, Laporan KKP (Institut Agama Islam Palu, 2020), 1
- Muhammad Yusnar, “*Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara*”, skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017)
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Cet.
- Muhtar Sadili, Amru, *Problematikan Zakat Kontemporer*, (Jakarta: Forum Zakat, 2003), cet. I, h. 130.

- Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2010), Cet. ke-1., 274.
- Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2010), Cet. ke-1,203.
- Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2010), Cet. ke-1., 90.
- Musran Munizu, “*Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*”, diakses pada 16 februari 2021.
- Nalahudin Muhlisin, *Monitoring dan Evaluasi Kinerja Perawat di Puskesmas Mlati Kabupaten Sleman*, tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), hlm. 9.
- Pelajar, 2008), h. 64.
- Pengertian dan Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser” dalam www.statistikian.com diakses pada 05 Februari 2021 pukul 16.30 WITA
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet 28, ALFABETA,CV, Bandung, 2018), 80
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet 28, ALFABETA,CV, Bandung, 2013), 81
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 209.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Cet 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 17.
- Sarmanu Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan statistika, (Surabaya:AirlanggaUniversity Press,2017,) 57
- sebagai-upaya-mengurangi-kemiskinan-di-indonesia/#more-159.
- Simba , “ *Profil BAZNAS Prov. Sulteng*”, *Wawancara*
- Siregar , *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : KENCANA, Cet 4,2017), 117
- Siti Lestari, “*Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)*”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), 5
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, ALFABETA, 2011)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet ke-20 (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet 28, Alfabeta,Cv, Bandung, 2013), 82
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet 28, Alfabeta,Cv, Bandung, 2013), 93

Sumber: Dokumen BAZNAS Prov. Sulteng

Suratno, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq (Study Pada Lembaga Amil Zakat Dpudt Bandar Lampung)*”, Skripsi((Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2017)

Susilo Ady Saputro. “*Zakat Produktif sebagai Upaya Mengurangi Kemiskinan*”

Thalib Saing , indicator monitoring zakat produktif“, Wawancara 10 februari 2021

Thalib Saing , indicator usaha mikro“, Wawancara 10 februari 2021.

Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1279.

Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting)*, Jakarta: LP3ES, 2012, h. 12

uji-multikolinearitas ,<https://www.statistikian.com>, diakses pada 05 Februari 2021 pukul 16.15 WITA

Yusuf Al-Qardawi, *Hukum Zakat*, alih bahasa oleh Salman Harun, dkk, (Bogor:Litera

Yusuf Qaradhowi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Zikrul hakim, 2005), cet. ke-1, h. 124

KUISIONER

“Pengaruh Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus BAZNAS Prov. Sulteng)”

Responden Yth,

Saya, mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Nama : Rifky

NIM : 17.3.15.0029

Saya sedang melakukan penelitian **“Pengaruh Monitoring Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus BAZNAS Prov. Sulteng)”** untuk menyelesaikan tugas akhir. Maka dari itu saya mengharapkan saudara atau saudari untuk mengisi kuisisioner ini.

Atas kesediaan saudara/i menjawab dengan sejujurnya dan sebaik-baiknya saya mengucapkan terima kasih.

A. Data Responden

Petunjuk umum: Berilah tanda (√) pada kolom yang jawaban yang Anda pilih.

1. Jenis Kelamin : Pria Wanita

2. Usia :

3. Pendapatan Usaha :

4. Dalam bentuk apa bantuan dana zakat produktif yang bapak / ibu terima :

a. uang tunai b. barang c. Uang dan barang

7. berapa kali bapak/ibu menerima bantuan dana zakat dari baznas prov sulteng .

a. 1 kali c. 3 kali
b. 2 kali d. > 3 kali

B. Petunjuk Pengisian

Petunjuk pengisian kuesioner bagian :

- 1) Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
- 2) Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda secara objektif dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kriteria yang paling mewakili diri anda untuk setiap pernyataan dibawah ini.
- 3) Pilihlah jawaban yang tersedia:
 - STS : apabila anda merasa Sangat Tidak Setuju
 - TS : apabila anda merasa Tidak Setuju
 - RR : apabila anda merasa Ragu-ragu
 - S : apabila anda merasa Setuju
 - SS : apabila anda merasa Sangat Setuju
- 4) Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar ataupun salah, melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian anda terhadap isi setiap pernyataan.
- 5) Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- 6) Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis saja. Identitas diri anda akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.

DAFTAR PERNYATAAN

No	Monitoring Zakat Produktif (X1)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Baznas melakukan kunjungan kerumah- rumah mustahiq secara rutin					
2.	Pendidikan dan pelatihan yang disosialisasikan oleh baznas dapat memberikan wawasan dalam meningkatkan usaha					
3.	Pembinaan ruhiyah yang dilakukan oleh pihak baznas dapat bermanfaat dalam menjalankan usaha kepada mustahik					
4.	Setiap kelompok usaha mikro mustahik mendapatkan pendampingan					
5.	Baznas melakukan monitoring kepada mustahik sekali seminggu					

6	Baznas memantau pemanfaatan dana zakat yang diberikan					
7	Baznas mengetahui usaha yang dijalankan mustahik					
8	Baznas memintakan laporan perkembangan usaha					

No	Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Modal usaha yang diberikan baznas mengalami peningkatan volume usaha atas bantuan zakat produktif					
2.	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan					
3.	Keuntungan/laba usaha setiap bulan meningkat					
4.	Usaha ini telah membuka cabang usaha karena terjadinya peningkatan jumlah aset					
5.	Mustahik mendapatkan kesejahteraan karena modal usaha dari baznas Prov.Sulteng					

Terima Kasih

TABULASI KUESIONER**MONITORING ZAKAT PRODUKTIF (X1)**

NO RESP	NOMORPERNYATAAN								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	4	4	5	3	5	5	36
2	5	5	4	5	5	4	5	5	5
3	5	5	3	4	5	5	5	4	36
4	4	3	4	5	5	4	5	5	35
5	2	5	4	3	3	4	4	4	29
6	2	4	4	4	4	4	4	4	30
7	4	5	5	5	3	4	5	4	35
8	2	4	4	4	4	3	4	4	29
9	5	4	3	3	3	5	5	4	32
10	5	4	3	4	4	5	5	4	34
11	2	4	2	3	2	3	4	3	23
12	5	5	4	4	4	5	5	4	36
13	5	5	4	4	5	5	5	4	37
14	5	4	4	4	4	5	5	4	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	5	4	3	3	5	5	4	34
17	5	5	4	3	4	5	5	4	35
18	5	5	4	4	4	5	5	4	36
19	5	5	2	5	5	5	5	5	37
20	5	5	4	5	5	5	5	5	39
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	3	4	4	5	5	4	35
23	5	5	5	4	4	5	5	3	36
24	5	5	5	3	5	5	5	5	38
25	5	5	3	3	3	5	5	4	33
26	5	5	3	5	4	5	5	4	36
27	5	4	5	4	4	5	5	4	36
28	5	5	4	4	4	5	5	4	36
29	5	5	4	4	4	5	5	3	35
30	4	4	2	2	4	3	5	3	27
31	2	5	4	4	4	3	5	4	31
32	2	5	3	4	4	5	5	4	32
33	5	5	4	4	5	3	5	5	36
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	4	5	4	3	4	4	5	3	32

36	4	5	5	5	5	4	5	5	38
37	5	5	3	3	4	5	5	4	34
38	5	5	5	4	5	5	5	4	38
39	5	4	4	4	4	4	5	4	34
40	5	5	2	2	3	5	5	3	30
41	5	5	4	4	4	5	5	4	36
42	5	4	4	4	4	2	5	4	32
43	2	4	4	4	4	2	5	4	29
44	4	3	4	4	4	5	5	4	33
45	4	4	3	3	1	5	5	3	28
46	4	5	1	1	4	3	4	1	23
47	4	3	4	5	4	3	4	4	31
48	4	4	4	4	5	5	5	2	33
49	5	5	5	5	4	5	5	5	39
50	5	4	4	4	4	5	4	5	35
Jumlah	218	229	189	194	203	219	242	200	1661

UJI FREKUENSI X

x.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	7	14.0	14.0	14.0
	SETUJU	11	22.0	22.0	36.0
	SANGAT SETUJU	32	64.0	64.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RAGU - RAGU	3	6.0	6.0	6.0
	SETUJU	15	30.0	30.0	36.0
	SANGAT SETUJU	32	64.0	64.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.0	2.0	2.0
	TIDAK SETUJU	4	8.0	8.0	10.0
	RAGU - RAGU	9	18.0	18.0	28.0
	SETUJU	27	54.0	54.0	82.0
	SANGAT SETUJU	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.0	2.0	2.0
	TIDAK SETUJU	2	4.0	4.0	6.0
	RAGU - RAGU	10	20.0	20.0	26.0
	SETUJU	26	52.0	52.0	78.0
	SANGAT SETUJU	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.0	2.0	2.0
	TIDAK SETUJU	1	2.0	2.0	4.0
	RAGU - RAGU	6	12.0	12.0	16.0
	SETUJU	28	56.0	56.0	72.0
	SANGAT SETUJU	14	28.0	28.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

x1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	4.0	4.0	4.0
	RAGU - RAGU	8	16.0	16.0	20.0
	SETUJU	9	18.0	18.0	38.0
	SANGAT SETUJU	31	62.0	62.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

x1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	8	16.0	16.0	16.0
	SANGAT SETUJU	42	84.0	84.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

x1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.0	2.0	2.0
	TIDAK SETUJU	1	2.0	2.0	4.0
	RAGU - RAGU	7	14.0	14.0	18.0
	SETUJU	29	58.0	58.0	76.0
	SANGAT SETUJU	12	24.0	24.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

UJI FREKUENSI Y

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	8	16.0	16.0	16.0
	SANGAT SETUJU	42	84.0	84.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.0	2.0	2.0
	RAGU - RAGU	4	8.0	8.0	10.0
	SETUJU	12	24.0	24.0	34.0
	SANGAT SETUJU	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2.0	2.0	2.0
	RAGU - RAGU	10	20.0	20.0	22.0
	SETUJU	13	26.0	26.0	48.0
	SANGAT SETUJU	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.0	2.0	2.0
	TIDAK SETUJU	2	4.0	4.0	6.0
	RAGU - RAGU	9	18.0	18.0	24.0
	SETUJU	28	56.0	56.0	80.0
	SANGAT SETUJU	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.0	2.0	2.0
	TIDAK SETUJU	5	10.0	10.0	12.0
	RAGU - RAGU	1	2.0	2.0	14.0
	SETUJU	33	66.0	66.0	80.0
	SANGAT SETUJU	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

UJI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

V1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI - LAKI	9	18.0	18.0	18.0
	WANITA	41	82.0	82.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

V2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30	3	6.0	6.0	6.0
	> 30	47	94.0	94.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

V3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1.000.000	3	6.0	6.0	6.0
	1.000.000 - 3.000.000	34	68.0	68.0	74.0
	> 3.000.000	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

V4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TUNAI	41	82.0	82.0	82.0
	KEDUANYA	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

V5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 KALI	26	52.0	52.0	52.0
	2 KALI	23	46.0	46.0	98.0
	3 KALI	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS X

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.732	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x.1	29.5200	10.663	.446	.704
x1.2	29.3000	13.357	.241	.734
x1.3	30.1000	11.153	.464	.696
x1.4	30.0000	11.061	.514	.685
x1.5	29.8200	11.538	.466	.696
x1.6	29.5000	11.847	.345	.722
x1.7	29.0400	13.345	.488	.713
x1.8	29.8800	11.169	.552	.679

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.603	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	16.6000	5.061	.436	.562
Y1.2	16.9200	3.626	.528	.450
Y1.3	17.1600	4.015	.341	.560
Y1.4	17.5600	4.088	.325	.568
Y1.5	17.5200	4.051	.294	.591

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90745069
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.066
	Negative	-.099
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.670^c

UJI REGRESI SEDERHANA

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8.453	2.460
	TOTAL_X	.385	.072

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

UJI T

Model		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		
		Beta		
1	(Constant)		3.436	.001
	TOTAL_X	.610	5.329	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Kolmogorov Tabel

By: Anwar Hidayat

<http://www.statistikian.com>

N	Probabilitas				
	0,01	0,02	0,05	0,1	0,2
5	0,44700	0,50900	0,56300	0,62700	0,66900
10	0,32300	0,36900	0,40900	0,45700	0,48600
15	0,26600	0,30400	0,33800	0,37700	0,40400
20	0,23200	0,26500	0,29400	0,32900	0,35200
25	0,20800	0,23800	0,26400	0,29500	0,31700
30	0,19000	0,21800	0,24200	0,27000	0,29000
35	0,17700	0,20200	0,24400	0,25100	0,26900
40	0,16500	0,18900	0,21000	0,23500	0,25200
45	0,15600	0,17900	0,19800	0,22200	0,23800
50	0,14800	0,17000	0,18800	0,21100	0,22600
51	0,22825	0,21284	0,19044	0,17083	0,14983
52	0,22604	0,21079	0,18860	0,16918	0,14838
53	0,22390	0,20879	0,18681	0,16758	0,14698
54	0,22181	0,20685	0,18507	0,16602	0,14561
55	0,21979	0,20496	0,18338	0,16450	0,14428
56	0,21782	0,20312	0,18174	0,16303	0,14298
57	0,21590	0,20133	0,18014	0,16159	0,14172
58	0,21403	0,19959	0,17858	0,16019	0,14050
59	0,21221	0,19789	0,17706	0,15883	0,13930
60	0,21043	0,19623	0,17558	0,15750	0,13814
61	0,20870	0,19462	0,17413	0,15620	0,13700
62	0,20701	0,19304	0,17272	0,15494	0,13589
63	0,20536	0,19150	0,17134	0,15371	0,13481
64	0,20375	0,19000	0,17000	0,15250	0,13375
65	0,20218	0,18853	0,16869	0,15132	0,13272
66	0,20064	0,18710	0,16740	0,15017	0,13171
67	0,19914	0,18570	0,16615	0,14905	0,13072
68	0,19767	0,18433	0,16492	0,14795	0,12976
69	0,19623	0,18299	0,16372	0,14687	0,12881
70	0,19482	0,18167	0,16255	0,14582	0,12789
71	0,19345	0,18039	0,16140	0,14479	0,12699
72	0,19210	0,17913	0,16028	0,14378	0,12610
73	0,19078	0,17790	0,15918	0,14279	0,12523
74	0,18948	0,17670	0,15810	0,14182	0,12438
75	0,18822	0,17551	0,15704	0,14087	0,12355
76	0,18697	0,17436	0,15600	0,13994	0,12274
77	0,18576	0,17322	0,15499	0,13903	0,12194
78	0,18456	0,17211	0,15399	0,13814	0,12115
79	0,18339	0,17101	0,15301	0,13726	0,12038
80	0,18224	0,16994	0,15205	0,13640	0,11963
81	0,18111	0,16889	0,15111	0,13556	0,11889
82	0,18000	0,16786	0,15019	0,13473	0,11816
83	0,17892	0,16684	0,14928	0,13391	0,11745
84	0,17785	0,16585	0,14839	0,13311	0,11675
85	0,17680	0,16487	0,14751	0,13233	0,11606
86	0,17577	0,16391	0,14665	0,13156	0,11538
87	0,17475	0,16296	0,14581	0,13080	0,11472
88	0,17376	0,16203	0,14498	0,13005	0,11406

N (Jumlah Sample)	200
Probabilitas	0,05
KS Pendekatan	1,360
KS Tabel	0,09617
KS Hitung	0,09300
Distribusi Normal	Normal

89	0,17278	0,16112	0,14416	0,12932	0,11342
90	0,17182	0,16022	0,14336	0,12860	0,11279
91	0,17087	0,15934	0,14257	0,12789	0,11217
92	0,16994	0,15847	0,14179	0,12719	0,11156
93	0,16902	0,15762	0,14103	0,12651	0,11095
94	0,16812	0,15678	0,14027	0,12583	0,11036
95	0,16723	0,15595	0,13953	0,12517	0,10978
96	0,16636	0,15513	0,13880	0,12452	0,10921
97	0,16550	0,15433	0,13809	0,12387	0,10864
98	0,16465	0,15354	0,13738	0,12324	0,10809
99	0,16382	0,15277	0,13669	0,12261	0,10754
100	0,16300	0,15200	0,13600	0,12200	0,10700
101	0,16219	0,15125	0,13533	0,12139	0,10647
102	0,16139	0,15050	0,13466	0,12080	0,10595
103	0,16061	0,14977	0,13400	0,12021	0,10543
104	0,15983	0,14905	0,13336	0,11963	0,10492
105	0,15907	0,14834	0,13272	0,11906	0,10442
106	0,15832	0,14764	0,13209	0,11850	0,10393
107	0,15758	0,14694	0,13148	0,11794	0,10344
108	0,15685	0,14626	0,13087	0,11739	0,10296
109	0,15613	0,14559	0,13026	0,11685	0,10249
110	0,15541	0,14493	0,12967	0,11632	0,10202
111	0,15471	0,14427	0,12909	0,11580	0,10156
112	0,15402	0,14363	0,12851	0,11528	0,10111
113	0,15334	0,14299	0,12794	0,11477	0,10066
114	0,15266	0,14236	0,12738	0,11426	0,10021
115	0,15200	0,14174	0,12682	0,11377	0,09978
116	0,15134	0,14113	0,12627	0,11327	0,09935
117	0,15069	0,14052	0,12573	0,11279	0,09892
118	0,15005	0,13993	0,12520	0,11231	0,09850
119	0,14942	0,13934	0,12467	0,11184	0,09809
120	0,14880	0,13876	0,12415	0,11137	0,09768
121	0,14818	0,13818	0,12364	0,11091	0,09727
122	0,14757	0,13761	0,12313	0,11045	0,09687
123	0,14697	0,13705	0,12263	0,11000	0,09648
124	0,14638	0,13650	0,12213	0,10956	0,09609
125	0,14579	0,13595	0,12164	0,10912	0,09570
126	0,14521	0,13541	0,12116	0,10869	0,09532
127	0,14464	0,13488	0,12068	0,10826	0,09495
128	0,14407	0,13435	0,12021	0,10783	0,09458
129	0,14351	0,13383	0,11974	0,10742	0,09421
130	0,14296	0,13331	0,11928	0,10700	0,09385
131	0,14241	0,13280	0,11882	0,10659	0,09349
132	0,14187	0,13230	0,11837	0,10619	0,09313
133	0,14134	0,13180	0,11793	0,10579	0,09278
134	0,14081	0,13131	0,11749	0,10539	0,09243
135	0,14029	0,13082	0,11705	0,10500	0,09209
136	0,13977	0,13034	0,11662	0,10461	0,09175
137	0,13926	0,12986	0,11619	0,10423	0,09142
138	0,13875	0,12939	0,11577	0,10385	0,09108
139	0,13825	0,12892	0,11535	0,10348	0,09076
140	0,13776	0,12846	0,11494	0,10311	0,09043
141	0,13727	0,12801	0,11453	0,10274	0,09011
142	0,13679	0,12756	0,11413	0,10238	0,08979
143	0,13631	0,12711	0,11373	0,10202	0,08948
144	0,13583	0,12667	0,11333	0,10167	0,08917
145	0,13536	0,12623	0,11294	0,10132	0,08886

146	0,13490	0,12580	0,11255	0,10097	0,08855
147	0,13444	0,12537	0,11217	0,10062	0,08825
148	0,13399	0,12494	0,11179	0,10028	0,08795
149	0,13353	0,12452	0,11142	0,09995	0,08766
150	0,13309	0,12411	0,11104	0,09961	0,08737
151	0,13265	0,12370	0,11068	0,09928	0,08708
152	0,13221	0,12329	0,11031	0,09896	0,08679
153	0,13178	0,12288	0,10995	0,09863	0,08650
154	0,13135	0,12249	0,10959	0,09831	0,08622
155	0,13092	0,12209	0,10924	0,09799	0,08594
156	0,13050	0,12170	0,10889	0,09768	0,08567
157	0,13009	0,12131	0,10854	0,09737	0,08540
158	0,12968	0,12092	0,10820	0,09706	0,08512
159	0,12927	0,12054	0,10786	0,09675	0,08486
160	0,12886	0,12017	0,10752	0,09645	0,08459
161	0,12846	0,11979	0,10718	0,09615	0,08433
162	0,12806	0,11942	0,10685	0,09585	0,08407
163	0,12767	0,11906	0,10652	0,09556	0,08381
164	0,12728	0,11869	0,10620	0,09527	0,08355
165	0,12690	0,11833	0,10588	0,09498	0,08330
166	0,12651	0,11797	0,10556	0,09469	0,08305
167	0,12613	0,11762	0,10524	0,09441	0,08280
168	0,12576	0,11727	0,10493	0,09413	0,08255
169	0,12538	0,11692	0,10462	0,09385	0,08231
170	0,12502	0,11658	0,10431	0,09357	0,08207
171	0,12465	0,11624	0,10400	0,09330	0,08182
172	0,12429	0,11590	0,10370	0,09302	0,08159
173	0,12393	0,11556	0,10340	0,09275	0,08135
174	0,12357	0,11523	0,10310	0,09249	0,08112
175	0,12322	0,11490	0,10281	0,09222	0,08088
176	0,12287	0,11457	0,10251	0,09196	0,08065
177	0,12252	0,11425	0,10222	0,09170	0,08043
178	0,12217	0,11393	0,10194	0,09144	0,08020
179	0,12183	0,11361	0,10165	0,09119	0,07998
180	0,12149	0,11329	0,10137	0,09093	0,07975
181	0,12116	0,11298	0,10109	0,09068	0,07953
182	0,12082	0,11267	0,10081	0,09043	0,07931
183	0,12049	0,11236	0,10053	0,09018	0,07910
184	0,12017	0,11206	0,10026	0,08994	0,07888
185	0,11984	0,11175	0,09999	0,08970	0,07867
186	0,11952	0,11145	0,09972	0,08945	0,07846
187	0,11920	0,11115	0,09945	0,08922	0,07825
188	0,11888	0,11086	0,09919	0,08898	0,07804
189	0,11857	0,11056	0,09893	0,08874	0,07783
190	0,11825	0,11027	0,09866	0,08851	0,07763
191	0,11794	0,10998	0,09841	0,08828	0,07742
192	0,11764	0,10970	0,09815	0,08805	0,07722
193	0,11733	0,10941	0,09789	0,08782	0,07702
194	0,11703	0,10913	0,09764	0,08759	0,07682
195	0,11673	0,10885	0,09739	0,08737	0,07662
196	0,11643	0,10857	0,09714	0,08714	0,07643
197	0,11613	0,10830	0,09690	0,08692	0,07623
198	0,11584	0,10802	0,09665	0,08670	0,07604
199	0,11555	0,10775	0,09641	0,08648	0,07585
200	0,11526	0,10748	0,09617	0,08627	0,07566
201	0,11497	0,10721	0,09593	0,08605	0,07547
202	0,11469	0,10695	0,09569	0,08584	0,07528

203	0,11440	0,10668	0,09545	0,08563	0,07510
204	0,11412	0,10642	0,09522	0,08542	0,07491
205	0,11384	0,10616	0,09499	0,08521	0,07473
206	0,11357	0,10590	0,09476	0,08500	0,07455
207	0,11329	0,10565	0,09453	0,08480	0,07437
208	0,11302	0,10539	0,09430	0,08459	0,07419
209	0,11275	0,10514	0,09407	0,08439	0,07401
210	0,11248	0,10489	0,09385	0,08419	0,07384
211	0,11221	0,10464	0,09363	0,08399	0,07366
212	0,11195	0,10439	0,09341	0,08379	0,07349
213	0,11169	0,10415	0,09319	0,08359	0,07332
214	0,11142	0,10391	0,09297	0,08340	0,07314
215	0,11117	0,10366	0,09275	0,08320	0,07297
216	0,11091	0,10342	0,09254	0,08301	0,07280
217	0,11065	0,10318	0,09232	0,08282	0,07264
218	0,11040	0,10295	0,09211	0,08263	0,07247
219	0,11015	0,10271	0,09190	0,08244	0,07230
220	0,10989	0,10248	0,09169	0,08225	0,07214
221	0,10965	0,10225	0,09148	0,08207	0,07198
222	0,10940	0,10202	0,09128	0,08188	0,07181
223	0,10915	0,10179	0,09107	0,08170	0,07165
224	0,10891	0,10156	0,09087	0,08151	0,07149
225	0,10867	0,10133	0,09067	0,08133	0,07133
226	0,10843	0,10111	0,09047	0,08115	0,07118
227	0,10819	0,10089	0,09027	0,08097	0,07102
228	0,10795	0,10066	0,09007	0,08080	0,07086
229	0,10771	0,10044	0,08987	0,08062	0,07071
230	0,10748	0,10023	0,08968	0,08044	0,07055
231	0,10725	0,10001	0,08948	0,08027	0,07040
232	0,10701	0,09979	0,08929	0,08010	0,07025
233	0,10678	0,09958	0,08910	0,07992	0,07010
234	0,10656	0,09937	0,08891	0,07975	0,06995
235	0,10633	0,09915	0,08872	0,07958	0,06980
236	0,10610	0,09894	0,08853	0,07942	0,06965
237	0,10588	0,09873	0,08834	0,07925	0,06950
238	0,10566	0,09853	0,08816	0,07908	0,06936
239	0,10544	0,09832	0,08797	0,07892	0,06921
240	0,10522	0,09812	0,08779	0,07875	0,06907
241	0,10500	0,09791	0,08761	0,07859	0,06892
242	0,10478	0,09771	0,08742	0,07842	0,06878
243	0,10456	0,09751	0,08724	0,07826	0,06864
244	0,10435	0,09731	0,08707	0,07810	0,06850
245	0,10414	0,09711	0,08689	0,07794	0,06836
246	0,10393	0,09691	0,08671	0,07778	0,06822
247	0,10371	0,09672	0,08653	0,07763	0,06808
248	0,10351	0,09652	0,08636	0,07747	0,06795
249	0,10330	0,09633	0,08619	0,07731	0,06781
250	0,10309	0,09613	0,08601	0,07716	0,06767
251	0,10288	0,09594	0,08584	0,07701	0,06754
252	0,10268	0,09575	0,08567	0,07685	0,06740
253	0,10248	0,09556	0,08550	0,07670	0,06727
254	0,10228	0,09537	0,08533	0,07655	0,06714
255	0,10207	0,09519	0,08517	0,07640	0,06701
256	0,10188	0,09500	0,08500	0,07625	0,06688
257	0,10168	0,09481	0,08483	0,07610	0,06674
258	0,10148	0,09463	0,08467	0,07595	0,06662
259	0,10128	0,09445	0,08451	0,07581	0,06649

260	0,10109	0,09427	0,08434	0,07566	0,06636
261	0,10089	0,09409	0,08418	0,07552	0,06623
262	0,10070	0,09391	0,08402	0,07537	0,06610
263	0,10051	0,09373	0,08386	0,07523	0,06598
264	0,10032	0,09355	0,08370	0,07509	0,06585
265	0,10013	0,09337	0,08354	0,07494	0,06573
266	0,09994	0,09320	0,08339	0,07480	0,06561
267	0,09975	0,09302	0,08323	0,07466	0,06548
268	0,09957	0,09285	0,08308	0,07452	0,06536
269	0,09938	0,09268	0,08292	0,07438	0,06524
270	0,09920	0,09250	0,08277	0,07425	0,06512
271	0,09902	0,09233	0,08261	0,07411	0,06500
272	0,09883	0,09216	0,08246	0,07397	0,06488
273	0,09865	0,09199	0,08231	0,07384	0,06476
274	0,09847	0,09183	0,08216	0,07370	0,06464
275	0,09829	0,09166	0,08201	0,07357	0,06452
276	0,09811	0,09149	0,08186	0,07344	0,06441
277	0,09794	0,09133	0,08171	0,07330	0,06429
278	0,09776	0,09116	0,08157	0,07317	0,06417
279	0,09759	0,09100	0,08142	0,07304	0,06406
280	0,09741	0,09084	0,08128	0,07291	0,06394
281	0,09724	0,09068	0,08113	0,07278	0,06383
282	0,09707	0,09051	0,08099	0,07265	0,06372
283	0,09689	0,09035	0,08084	0,07252	0,06360
284	0,09672	0,09020	0,08070	0,07239	0,06349
285	0,09655	0,09004	0,08056	0,07227	0,06338
286	0,09638	0,08988	0,08042	0,07214	0,06327
287	0,09622	0,08972	0,08028	0,07201	0,06316
288	0,09605	0,08957	0,08014	0,07189	0,06305
289	0,09588	0,08941	0,08000	0,07176	0,06294
290	0,09572	0,08926	0,07986	0,07164	0,06283
291	0,09555	0,08910	0,07972	0,07152	0,06272
292	0,09539	0,08895	0,07959	0,07140	0,06262
293	0,09523	0,08880	0,07945	0,07127	0,06251
294	0,09506	0,08865	0,07932	0,07115	0,06240
295	0,09490	0,08850	0,07918	0,07103	0,06230
296	0,09474	0,08835	0,07905	0,07091	0,06219
297	0,09458	0,08820	0,07892	0,07079	0,06209
298	0,09442	0,08805	0,07878	0,07067	0,06198
299	0,09427	0,08790	0,07865	0,07055	0,06188
300	0,09411	0,08776	0,07852	0,07044	0,06178
400	0,08150	0,07600	0,06800	0,06100	0,05350
500	0,07290	0,06798	0,06082	0,05456	0,04785
600	0,06654	0,06205	0,05552	0,04981	0,04368
700	0,06161	0,05745	0,05140	0,04611	0,04044
800	0,05763	0,05374	0,04808	0,04313	0,03783
900	0,05433	0,05067	0,04533	0,04067	0,03567
1000	0,05155	0,04807	0,04301	0,03858	0,03384
2000	0,03645	0,03399	0,03041	0,02728	0,02393
3000	0,02976	0,02775	0,02483	0,02227	0,01954
4000	0,02577	0,02403	0,02150	0,01929	0,01692
5000	0,02305	0,02150	0,01923	0,01725	0,01513
6000	0,02104	0,01962	0,01756	0,01575	0,01381
7000	0,01948	0,01817	0,01626	0,01458	0,01279
8000	0,01822	0,01699	0,01521	0,01364	0,01196
9000	0,01718	0,01602	0,01434	0,01286	0,01128
10000	0,01630	0,01520	0,01360	0,01220	0,01070

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

$df = 1 - 200$

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

DOKUMENTASI









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rifky
Tempat Tanggal Lahir : Balukang, 19 September 1999
NIM : 17.3.15.0029
Alamat Rumah : Jln. Samudra III
Kelurahan Kabonena
Kecamatan Palu Barat
Kota Palu
No. WA : 0822-9188-7690
Facebook : Rifky Anwar
Email : rifkyanwar1999@gmail.com
Nama Ayah : Hi. Anwar
Nama Ibu : Hj. Darmin

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun lulus : SD Negeri No. 02 Sumber Mulya, 2011
2. SMP/MTs, Tahun lulus : SMPN 02 Bunta, 2014
3. SMA/MA, Tahun lulus : SMA Negeri 03 Palu, 2017

Palu, 03 Agustus 2021M
24 Dzulhijah 1442 H

Penulis

Rifky
17.3.15.0029